

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, peneliti memperoleh hasil bahwa SKH SINDO tidak objektif dalam menuliskan berita mengenai partai Nasional Demokrat. Dari 11 kategori yang dianalisis, hanya ada 1 kategori yang hasilnya 100% memenuhi syarat objektivitas. Kategori lainnya masih menunjukkan hasil yang tidak maksimal sebagai syarat untuk disebut sebagai berita yang objektif.

Kategori yang 100% terpenuhi oleh SKH SINDO adalah relevansi ditinjau dari nilai beritanya. Sebanyak 100% berita mengenai partai NasDem di SKH SINDO mengarah pada nilai berita penting (*significance*). Sedangkan pada kategori lain sebagai syarat memenuhi objektivitas, SKH SINDO belum mencapai hasil optimal. Secara khusus dapat dilihat pada dimensi imparzialità.

Melihat kategori keseimbangan (*balance*) pemberitaan, SKH SINDO belum cukup seimbang dalam memberitakan partai NasDem. Hal ini dibuktikan dengan perolehan hasil analisis yaitu sebagian besar berita bertipe liputan satu sisi, yaitu dari sisi partai NasDem atau Hary Tanoesoedibjo. Tokoh pemberitaan yang juga sebagai pemilik SKH SINDO ini memiliki andil dalam tipe liputan.

Terkait dengan nada pemberitaan terhadap partai NasDem, sebanyak 76,7% memberitakan secara positif. Terutama ketika Hary Tanoesoedibjo masih

berkecimpung dalam partai NasDem. Sedangkan citra negatif tampak pada pemberitaan setelah Hary Tanoesoedibjo hengkang dari partai NasDem.

Melihat perolehan hasil tersebut, SKH SINDO masih perlu memperbaiki kinerja penyajian berita. Nada pemberitaan serta tipe liputan berita sangat tergantung dengan pemilik media sebagai tokoh pemberitaan. Sebelum Hary Tanoesoedibjo hengkang, porsi pemberitaan partai NasDem lebih banyak bahkan beberapa kali muncul di muka halaman (*headlines*). Namun setelah Hary Tanoesoedibjo hengkang, porsi pemberitaan partai NasDem menjadi lebih sedikit dan cenderung diberitakan secara negatif.

Melalui penelitian ini, diperkuat pula asumsi bahwa berita akan diintervensi oleh pemilik media tersebut. Penelitian ini membuktikan bahwa ada perubahan nada pemberitaan mengenai pemilik media sesuai dengan konflik yang terjadi. Ketika pemilik media masih menyatu dengan suatu organisasi, maka berita akan memberi perhatian positif pada organisasi tersebut. Namun ketika ada pecah kongsi, maka berita akan cenderung membela pemilik media.

B. SARAN

Untuk penelitian selanjutnya, akan lebih menarik jika meninjau kualitas berita bukan dari objektivitasnya. Penelitian mengenai objektivitas sudah banyak dilakukan. Ada baiknya jika penelitian selanjutnya meninjau bagaimana penerapan kode etik jurnalistik maupun tolok ukur untuk melihat kualitas berita lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Amrin, Tatang M. 1995. *Menyusun Rencana Penelitian*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Anto (ed), dkk. 2007. *Meretas Jurnalisme Damai di Aceh*. Jakarta : Yayasan Obor Indonesia.
- Barus, Sedia Willing. 2010. *Jurnalistik, Petunjuk Teknis Menulis Berita*. Jakarta: Erlangga.
- Creswell, John W. 2010. *Research Design, Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, & Mixed* (terjemahan). California: Sage Publication.
- Eriyanto. 2011. *Analisis Isi, Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi & Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana.
- Eriyanto. 2007. *Analisis Framing : Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*. Yogyakarta : LkiS.
- Faisol, Ahmad dkk. 2010. *Media, Pemilu dan Politik : Kecenderungan Media dalam Pemilu 2009*. Jakarta : Institut Studi Arus Informasi.
- Firmanzah. 2011. *Mengelola Partai Politik : Komunikasi dan Positioning Ideologi Politik di Era Demokrasi*. Jakarta : Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Kriyantono, Rachmat. 2006. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta : Kencana Prenada Media Grup.
- Kusumaningrat, Kusumaningrat. 2006. *Jurnalistik Teori dan Praktek*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Lilleker, G. Darren. 2006. *Key Concepts in Political Communication*. London : SAGE Publications.
- McQuail, Denis. 1992. *Media Performance : Mass Communication and The Public Interest*. London : SAGE Publications.
- McQuail, Denis. 2005. *Teori Komunikasi Massa : Suatu Pengantar*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Nurudin. 2009. *Jurnalisme Masa Kini*. Bandung : Rajawali Pers.

Rahayu, dkk. 2006. *Menyingkap Profesionalisme Kinerja Surat Kabar di*

Indonesia. Jakarta : Pusat Kajian Media dan Budaya Populer, Dewan Pers dan Departemen Komunikasi dan Informasi.

Rahmat, Aref M. 2013. *Hary Tanoesoedibjo Apa (Lagi) yang Dicari?*. Yogyakarta : Media Pressindo.

Siregar, Ashadi dkk. 1998. *Bagaimana Meliput dan Menulis Berita Untuk Media Massa*. Yogyakarta : Penerbit Kanisius.

Sumadria, Haris AS. 2006. *Jurnalistik Indonesia Menulis Berita dan Feature : Panduan Praktis Jurnalis Profesional*. Simbiosis Rekatama Media.

Suwardi, Harsono. 1993. *Peranan Pers Dalam Politik di Indonesia*. Jakarta : Pustaka Sinar Harapan.

Internet

Anonim. 2009. www.library.upnvj.ac.id/pdf/s1fisip09/.../bab4/pdf, diakses 8 Juli 2013 pukul 11.03 .

Iman, Deden. 2010. <http://elib.unikom.ac.id/download.php?id=116149> , diakses 4 Juli 2013 pukul 17.45

Kurniawan, Bagus. 2011. Sultan HB X : Saya Keluar Karena NasDem Jadi Partai. <http://news.detik.com/read/2011/07/07/122726/1676539/10/sultan-hb-x-saya-keluar-karena-nasdem-jadi-partai>, diakses 9 Juli 2013 pukul 10.22

Medi, Apri. 2013. *Sejarah Partai NasDem*. <http://www.partainasdem.org/> diakses 4 Maret 2013 pukul 12.09

Ridwansyah, 2013. *Transformasi Koran SINDO juga Ubah Tampilan*. <http://nasional.sindonews.com/read/2013/03/01/15/722889/transformasi-koran-sindo-juga-ubah-tampilan>, diakses 8 Juli 2013 pukul 13.40.

Roszandi, Dazril. 2013. *Hary Tanoesoedibjo Resmi Bergabung ke Hanura*. <http://www.tempo.co/read/news/2013/02/17/078461878/Hary-Tanoesoedibjo-Resmi-Bergabung-ke-Hanura>, diakses 5 Maret 2013 pukul 13.43

Steven, Ronald. 2013. *Koran SINDO Menuju Generasi Semangat Baru*.

<http://nasional.sindonews.com/read/2013/03/01/15/722861/koran-sindo-menuju-generasi-semangat-baru>, diakses 8 Juli 2013 pukul 13.40.

<http://www.tokohindonesia.com/tokoh/article/282-ensiklopedi/314-surya-paloh>
diakses 6 Maret 2013 pukul 08.05

www.immcnews.com/finish/3-immc/12-peta-pemberitaan-kandidat-dan-sebaran-isu-dalam-putaran-ii-pilkada-dki-2012/0.html diakses 3 Juli 2013 pukul 15.09

www.SINDOnews.com/aboutus, diakses 4 Juli 2013 pukul 17.30

<http://poltracking.com/profil/> diakses 5 Juli pukul 20.34

Jurnal

Arifianto, S. 2013. *Kekuasaan dan In-konsistensi pemberitaan Media Televisi Komersial*. <http://balitbang.kominfo.go.id/balitbang/aptika-ikp/files/2013/02/Kekuasaan-dan-In-Konsistensi-Pemberitaan-Media-Televisi-Komersial.pdf>, diakses 24 Mei 2013 pukul 12.00

Masduki. 2004. *Jurnalisme Politik: Keberpihakan Media pada Pemilu 2004*. <http://jurnalsopol.fisipol.ugm.ac.id/index.php/jsp> , diakses 3 Juli 2013, pukul 19.04

Nugroho, Yanuar. 2012. *Mapping The Landscape of The Media Industry in Contemporary Indonesia*. Jakarta : Centre For Innovation Policy and Governance.

Nugroho, Yanuar. 2012. *Mapping Media Policy in Indonesia*. Jakarta : Centre For Innovation Policy and Governance.

Profil Media

HRD Koran SINDO. 2013. *Media Profile 2013-Logo Baru*. Yogyakarta : Koran

SINDO. http://issuu.com/seputar-indonesia/docs/media_profil_sindo_2010_-_2011_new?e=1275691/2619063 diakses 4 Juli pukul 16.45

Skripsi

Aditya, Lucas. 2011. *Faktualitas Berita Dalam Laporan Utama di Majalah Berita Mingguan TEMPO : Studi Analisis Isi Faktualitas Berita Majalah Berita Mingguan TEMPO periode 1 Mei – 31 Juli 2010*. Yogyakarta : Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Dwiyuniarti, Rosyana. 2010. *Obyektifitas Pemberitaan KPK dan POLRI Dalam Kasus Bibit-Chandra : Analisis Isi Berita Kasus Bibit- Chandra dalam SKH Kompas dan Kedaulatan Rakyat Periode 11 September-2 Desember 2009*. Yogyakarta : Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Nurina, Josephine. 2011. *Perang Israel-Palestina : Studi Analisis Isi Obyektivitas Pemberitaan Perang Israel-Palestina pada SKH KOMPAS dan SKHREPUBLIKA periode 13-18 Januari 2009*. Yogyakarta : Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Yasinta, Veronika. 2013. *Pemberitaan Konflik Rohingnya pada Surat Kabar Republika : Analisis Isi Kuantitatif tentang Rohingnya ditinjau dari objektivitas berita pada surat kabar Republika periode 11 Juni – 28 November 2012*). Yogyakarta : Universitas Atma Jaya Yogyakarta.



LAMPIRAN

Lembar Coding : Pemberitaan Partai Nasional Demokrat dalam SKH Seputar Indonesia (Analisis Isi Kuantitatif Obyektivitas Pemberitaan Partai Nasional Demokrat dalam SKH Seputar Indonesia Periode Oktober 2011 – Februari 2013)

Nomor Coder :

Hari / Tanggal :

Judul Berita :

Dimensi Faktualitas

1. Fakta yang digunakan sebagai bahan baku artikel berita tersebut
 - a. Fakta Sosiologis
 - b. Fakta Psikologis
2. Verifikasi data pada artikel berita tersebut
 - a. Ada
 - b. Tidak Ada
3. Pencampuran opini dan fakta dalam artikel berita tersebut
 - a. Ada
 - b. Tidak Ada
4. Kelengkapan aspek 5W + 1H pada artikel berita tersebut
 - a. Lengkap
 - b. Tidak Lengkap
4. Keterkaitan narasumber dengan artikel berita tersebut
 - a. Relevan
 - b. Tidak Relevan
5. Arah peliputan berita, terkait dengan nilai berita yang dikandungnya
 - a. Mengarah ke *significance*
 - b. Mengarah ke *human interest*
6. Kesesuaian judul dengan isi dalam artikel berita
 - a. Sesuai
 - b. Tidak Sesuai
7. Unsur pelengkap (foto, grafik, tabel) yang mendukung kejelasan informasi
 - a. Ada
 - b. Tidak Ada

Dimensi Imparsialitas

9. Tipe peliputan dalam artikel berita
 - a. Satu sisi
 - b. Dua Sisi
 - c. Multi Sisi
10. Nada pemberitaan terhadap Partai Nasional Demokrat dalam artikel berita
 - a. Positif
 - b. Negatif
 - c. Netral
11. Ada tidaknya sensasionalisme dalam artikel berita
 - a. Ada
 - b. Tidak ada

12/9 BU 3

NasDem Jateng Target 20 Kursi Legislatif

SEMARANG—DPW Partai Nasional Demokrat (NasDem) Jawa Tengah menargetkan maksimal bisa mendapatkan 20 kursi dalam Pemilu Legislatif (Pileg) 2014. Untuk mewujudkan target tersebut tidak mudah, karena tipologi masyarakat Jateng ini emosionalnya sudah melekat dengan salah satu partai tertentu. Dengan mengoptimalkan organisasi sayap, diharapkan partainya bisa mendapatkan perolehan suara maksimal.

Ketua DPW Partai NasDem Jateng Sugeng Suparwoto menuturkan, secara nasional maupun di Provinsi Jateng NasDem menargetkan mampu meraup suara 30%. "Setiap daerah pemilihan (dapil) di Jateng, diharapkan bisa terpilih dua calon legislatif (caleg) di DPR maupun DPRD. Dapil di Jateng ada 10," kata Sugeng, kemarin.

Caleg dari NasDem harus memiliki kapabilitas dan integritas yang layak untuk dicalonkan dan tetap mengikuti tes oleh *talent counting*. Menurutnya, dibandingkan dengan dae-

rah yang lain, tingkat golongan putih (golput) di Jateng relatif rendah. Mayoritas sudah menentukan sikap dan ini yang menjadi sebuah tantangan bagi partai baru.

"Selama tiga kali pemilu berturut-turut, dimenangkan oleh teman kita PDIP. Ini karena masyarakat Jateng punya tingkatan emosional yang tinggi dibandingkan daerah yang lain," paparnya.

Sebelumnya, Jumat (10/8) Partai NasDem melakukan pendaftaran serentak di KPU pusat di Jakarta maupun KPU di sejumlah daerah di Indonesia.

Sementara itu, Ketua DPD Partai Demokrat Jawa Tengah Sukawi Sutarip mengatakan, proses penjarangan calon legislatif tetap berjalan. Saat ini pihaknya baru melakukan *road show* dan menggelar sejumlah kegiatan di berbagai daerah untuk menyongsong Pileg 2014. "Syarat wajib caleg Demokrat salah satunya tidak pernah terjerat kasus hukum apalagi kasus korupsi," katanya.

●arif purniawan

24/12

2 (seperti smrg)
**Garda Pemuda
NasDem
Berbagi Kasih**

SEMARANG – Garda Pemuda Nasional Demokrat (NasDem) DPW Jawa Tengah mengadakan acara berbagi kasih Natal untuk puluhan anak-anak Panti Asuhan Wikrama Putra Ngalyan Semarang, kemarin. Dalam acara bakti sosial tersebut, anak-anak tidak hanya diberi aneka bingkisan, tapi juga dihibur dengan badut, sulap, lagu-lagu, dan kemeriahan lainnya.

Ketua Garda Pemuda NasDem DPW Jawa Tengah Dandan Febri Hardiana mengatakan, acara bakti sosial ini bertujuan untuk tetap mewujudkan misi yang diemban organisasinya, yaitu peduli kepada orang yang lebih membutuhkan. "Misi ini berusaha terus kami emban agar bisa terus berbaur dengan masyarakat luas," katanya.

Selain itu, bakti sosial itu juga sebagai sarana merefleski diri, seiring berjalannya organisasi sayap Partai NasDem itu selama setahun ini.

Pembina Harian Panti Asuhan Wikrama Putra Ngalyan Semarang, Wiyono Pramudi berterima kasih atas segala bantuan yang diberikan Garda Pemuda NasDem Jawa Tengah tersebut. "Semoga ini benar-benar menjadi kebahagiaan Natal bagi semua," katanya. (amin fauzi)



Ketua Dewan Pakar DPP Partai NasDem Hary Tanoesoedibjo (kiri) dan Ketua Dewan Pembina Nasional Demokrat Surya Paloh melayani wawancara dengan wartawan sesuai penutupan Latihan Dasar Barisan Reaksi Cepat (Latsar BRC) Garda Pemuda NasDem DKI Angkatan I di Bumi Perkemahan Cibubur, Jakarta Timur, kemarin.

Garda Pemuda Ujung Tombak Partai NasDem

JAKARTA—Ketua Dewan Pembina Ormas Nasional Demokrat Surya Paloh resmi menutup Latihan Dasar Barisan Reaksi Cepat (Latsar BRC) Garda Pemuda NasDem di Bumi Perkemahan Cibubur, Jakarta, kemarin. Surya Paloh juga melantik Garda Pemuda NasDem angkatan pertama.

Dalam kegiatan yang diha-diri Ketua Dewan Pakar Partai NasDem Hary Tanoesoedibjo itu, Surya Paloh menyematkan lencana Garda Pemuda NasDem kepada perwakilan anggota Garda Pemuda NasDem DKI angkatan pertama. Rangkaian latsar akan diikuti se-citar 31.000 kader Garda Pe-

muda NasDem.

Hary berharap latsar dapat semakin memantapkan ja-jaran Garda Pemuda NasDem sebagai ujung tombak partai. "Mereka, para kader Garda Pemuda NasDem, akan menjadi salah satu ujung tombak partai dalam membawa gerakan perubahan," ucap Hary saat di-wawancarai wartawan sesuai pe-nutupan latsar.

Menurut dia, Garda Pemuda NasDem sementara ini akan fokus pada kerja-kerja untuk memperbesar dan memper-luas basis partai. Latsar untuk tingkat DKI yang akan digelar dalam beberapa gelombang ini juga diarahkan sebagai bagian

dari langkah penguatan partai.

Hary mengemukakan, lang-kah lain upaya penguatan Par-tai NasDem cukup banyak an-tara lain mendirikan kepengu-rusan berikut sekretariat atau kantor hingga tingkat pedesa-an agar dekat dengan rakyat.

Sementara itu, Surya Paloh menegaskan bahwa Garda Pe-muda NasDem harus bisa men-jadi barisan terdepan dalam membela bangsa. Surya juga berpesan agar Garda Pemuda NasDem selalu mengambil inisiatif dalam segala aspek kehidupan bernegara. Surya meyakini perubahan-perubah-an di dunia karena ada perge-rakan kalangan muda.

"BRC Garda NasDem akan menjadi tim pertama yang diterjunkan ke lokasi-lokasi yang dilanda musibah seperti bencana alam. Sangat beralasan jika dalam pelatihan itu juga diadakan latihan fisik," katanya.

Dari sekitar 31.000 anggota Garda Pemuda NasDem DKI Jakarta, sebanyak 2.385 orang telah mengikuti latsar ge-lombang pertama.

Mereka adalah kader dari Jakarta Selatan dan Kepu-lauan Seribu. Setiap pekan rata-rata lebih dari 2.000 anggota menjalani latsar hingga selesai dalam 13 angkatan.

● radi sapatro



Kader dan simpatisan Partai NasDem membakar atribut partai di Kantor DPW Partai NasDem Sulsel, Makassar, kemarin. Mereka menyatakan mundur dari Partai NasDem.

Puluhan Ribu Kader NasDem Sulsel Mengundurkan Diri

MAKASSAR – Partai Nasional Demokrat (NasDem) terus diterpa masalah. Setelah sebelumnya ribuan kader dari berbagai daerah memutuskan mundur, kemarin disusul pengurus dan kader di Sulawesi Selatan yang mengundurkan diri.

Tidak tanggung-tanggung, jumlah pengurus dan kader yang meninggalkan partai yang dikendalikan Surya Paloh itu mencapai puluhan ribu orang. Itu terlihat dari jumlah kartu tanda anggota (KTA) yang diserahkan sebagai tanda pengunduran diri secara massal di Sekretariat DPW NasDem Sulawesi Selatan (Sulsel) di Makassar kemarin.

Mantan Ketua DPW Partai NasDem Sulsel Sanusi Ramadan mengatakan, pengunduran diri ribuan kader tersebut didasari kekecewaan atas pelaksanaan DPP yang dituding sewenang-wenang mengintervensi DPW. "Kami tidak mau lagi berada di partai yang hanya menjadikan kami sebagai sapi perah. Ini sudah menjadi kebulatan tekad kami yang ditandai pengembalian 10.000 KTA," tandas Sanusi.

Pengunduran diri secara massal yang disertai penyerahan KTA dan atribut partai bernomor urut 1 itu dihadiri ribuan orang baik dari pengurus harian maupun organisasi sayap NasDem seperti Garda NasDem, Liga Mahasiswa NasDem, serta Baret NasDem.

Khusus pengurus harian, dari 13 orang yang tercatat sela-

ma ini di struktur kepengurusan, hanya dua yang memilih bertahan yakni Bendahara DPW NasDem Sulsel Abdul Qadir serta salah satu Wakil Ketua DPW Dahlan.

Sanusi mengatakan, sikap pengurus dan ribuan kader itu tidak bisa lagi dibendung. Mereka menganggap tidak ada lagi demokrasi yang berjalan di partai tersebut serta tidak membutuhkan lagi. "Kami ini bukan tokoh dan tidak punya uang. Mungkin alasan itu sehingga DPP memberlakukan kami sewenang-wenang meski selama dua tahun kami sudah bekerja keras untuk partai," tandasnya.

Sementara itu, konflik internal NasDem juga terjadi di Sumatera Selatan (Sumsel). Ketua DPW Partai NasDem Sumsel Febuar Rahman justru melawan keputusan DPP NasDem yang menonaktifkan dirinya. Febuar menilai pembekuan terhadap kepemimpinan yang hanya berdasarkan Surat Nomor Istimewa—PK/DPP NasDem II 2012 tentang Penonaktifan Ketua DPW Partai NasDem Sumsel sangat tidak mendasar.

Febuar yang juga berprofesi sebagai praktisi hukum ini pun menolak dan berencana melayangkan gugatan hukum atas keputusan partai yang dinilai cacat itu. Febuar mengungkapkan, sesuai aturan partai, dalam keputusan pembekuan kepemimpinan partai di tingkat wilayah ada aturan yang mesti dijalani.

Di antaranya jika ketua yang bersangkutan berhalangan tetap atau melakukan tindakan yang melanggar anggaran dasar dan anggaran rumah tangga (AD/ART) partai. "Saya tidak mengakui keputusan plt (pelaksana tugas ketua DPW Partai NasDem Sumsel) ini karena cacat hukum dan tidak benar. Jadi, saya masih merupakan ketua DPW Partai NasDem Sumsel. Kami akan ajukan gugatan hukum," tandas Febuar Rahman di Palembang kemarin.

Sebagai parpol yang membawa jargon perubahan, ujar Febuar, Partai NasDem tidak semestinya menyamakan diri dengan perusahaan yang dapat secara sepihak melakukan pemecatan atas karyawannya. Di partai ada aturan dan undang-undang yang mesti dipatuhi sebelum memutuskan menonaktifkan atau memecat kadernya.

"Saya memang telah menerima salinan keputusan dari DPP ini, membaca, serta memahami isinya. Karena itu, saya menyatakan menolak keputusan itu," tandasnya.

Di tempat terpisah, Ketua Bidang Kesehatan, Perempuan, dan Anak DPP Partai NasDem Irma Chaniago yang ditunjuk sebagai pelaksana tugas (plt) ketua DPW Partai NasDem Sumsel mengatakan, telah menyerahkan SK penonaktifan Febuar Rahman sekaligus salinan surat penunjukan dirinya sebagai plt.

• arif saleh/
dedy sagita

12/11

Baru NasDem yang Lolos

PALEMBANG – Dari empat partai baru yang menjalani verifikasi faktual oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia (Kemenkumham), hanya NasDem yang dinyatakan layak berbadan hukum partai politik (parpol).

Tiga partai lain diberi perpanjangan waktu untuk memenuhi persyaratan kepengurusan.

Menteri Hukum dan HAM Amir Syamsuddin mengungkapkan, Partai NasDem telah memenuhi persyaratan menjadi parpol sebagaimana amanat UU No 2/2008 juncto UU No 2/2011 tentang Parpol. Karena itu, keberadaan Partai NasDem sebagai parpol yang berbadan hukum segera diumumkan dalam berita Negara Republik Indonesia.

"Kami telah melakukan pemeriksaan, penelitian, verifikasi administratif dan faktual dengan mengedepankan asas transparansi dan keadilan sehingga hasilnya dapat dipertanggungjawabkan. Satu partai yang telah memenuhi syarat adalah Partai NasDem," ungkapnya dalam jumpa pers di Kantor Wilayah Kemenkumham Sumatera Selatan di Palembang kemarin. Dia didampingi Wakil Menteri Hukum dan HAM Denny Indrayana.

Tiga partai lain yang masih harus melengkapi persyaratan adalah Partai Karya Republik, Partai Serikat Rakyat Independen (SRI), dan Partai Kemak-

muran Bangsa Nusantara (PKBN). Pengurus ketiga partai tersebut diminta datang ke Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum pada Senin (14/11) untuk mendapat informasi rinci persyaratan apa saja yang harus dilengkapi. Amir mencontohkan, ada pengurus partai yang KTP-nya belum sah. Ada pula pengurus partai yang belum menempelkan meterai pada surat keterangan tidak lagi aktif di partai lain.

"Kami memaksimalkan masa verifikasi parpol hingga 45 hari kerja hingga 25 November 2011 untuk menghormati hak berpolitik setiap warga negara. Sebelumnya penyerahan berkaskelengkapan ditutup 22 September lalu," kata Amir. Hari terakhir keputusan pengesahan partai menjadi berbadan hukum parpol adalah Jumat (16/12) mendatang.

Denny Indrayana menambahkan, parpol yang lolos verifikasi di Kemenkumham selanjutnya harus menjalani verifikasi sebagai calon peserta pemilu di Komisi Pemilihan Umum (KPU).

Sekadar mengingatkan, ada 14 partai yang mendaftar untuk menjalani verifikasi ba-

dan hukum parpol. Namun, hanya empat partai yang lolos verifikasi administratif. Delapan partai tidak memenuhi syarat, sedangkan dua lainnya mengundurkan diri. Setiap partai harus memiliki minimal 75% kepengurusan di setiap provinsi untuk lolos verifikasi.

Ketua Umum NasDem Patrice Rio Capella mengaku sangat bersyukur partainya diumumkan telah layak berbadan hukum parpol. Selanjutnya NasDem akan melakukan konsolidasi untuk menghadapi verifikasi selanjutnya sebagai calon peserta Pemilu 2014. "Ini agenda dan pekerjaan yang lebih berat dibandingkan verifikasi sebelumnya. Dalam waktu dekat, kami akan susun kepengurusan hingga tingkat kelurahan," ungkapnya. Dia menargetkan bisa memiliki 10 juta anggota pada April 2012.

Di tempat terpisah, Ketua Umum DPP PKBN Yenny Wahid mengapresiasi *political will* Kemenkumham dalam membantu partai-partai baru untuk melengkapi persyaratan UU Pemilu. Menurut dia, ini adalah bentuk nyata upaya penegakan demokrasi di Indonesia.

Sementara itu, Ketua Umum Partai SRI Damianus Taufan menyatakan, partainya belum tentu gugur dalam verifikasi di Kemenkumham. "Selama ini kami merasa telah melengkapi semuanya," ucapnya.

● retno palupi/hendry sihaloho/nurulhuda/radi saputro/m sahlam/rahmat sahid



NasDem Berpotensi Jadi Parpol Besar

SEJUMLAH elite partai politik (parpol) menilai, Partai Nasional Demokrat (NasDem) berpotensi untuk tumbuh menjadi parpol besar di Indonesia. Sebab, Partai NasDem telah memiliki infrastruktur yang kuat di berbagai daerah.

Sekjen DPP Partai Persatuan Pembangunan (PPP) M Romahurmuziy (Romy) mengatakan, dengan modal yang sudah dimiliki, Partai NasDem bisa menjadi ancaman bagi parpol besar lain. Apalagi, ujarnya, melihat Partai NasDem yang berbasis nasionalis.

Namun, menurut Romy, an-

caman Partai NasDem justru mengarah pada Partai Demokrat, Partai Golkar, dan Partai Hanura. Dia menilai, sangat mungkin memilih ketiga partai ini pindah ke Partai NasDem karena segmentasi secara ideologi bisa dilaksanakan sama. "Dari tinjauan karakter dasar partai, Partai NasDem berkarakter partai nasionalis. Mungkin dia akan menggerogoti pasar partai nasionalis," ungkap Romy kemarin.

Sementara itu, Ketua DPP Partai Demokrat Sutan Bathoegana memandang, bersatunya dua pemilik grup media di Partai NasDem tidak akan menga-

ncan Demokrat. "Undang-undang kan sudah ada, tidak boleh media itu dimanfaatkan satu partai terus-menerus. Dia harus netral dan profesional. Jadi, kita tidak mengkhawatirkan akan ada efek itu," tandasnya.

Di tempat terpisah, Ketua Panitia Rapiimas Partai NasDem Sugeng Suparwoto mengatakan, masuknya Hary Tanoesoedibjo ke Partai NasDem tidak akan membuat independensi jurnalisme di Indonesia menurun. Menurut dia, jurnalisme di Indonesia sudah memiliki hukum sendiri dan tidak bisa digoyahkan. "Masing-masing (me-

dia) punya kebijakan editorial. Hukum besi pers sudah jelas. Kalau miring-miring akan sulit bertahan. Sebab, media pasti dituntut fair dan memberi ruang sama bagi siapa pun," paparnya.

Sementara itu, Direktur Lingkar Madani untuk Indonesia (LIMA) Ray Rangkuti mengatakan, partai besar maupun partai menengah yang eksis saat ini mulai dipandang apatis oleh rakyat. Kondisi ini adalah momentum bagi semua partai baru, terutama NasDem, untuk memberi bukti perubahan kepada rakyat.

● rahmat salid/m sahlan

Partai P

HT Optimistis NasDem



SINIBUREN/AI / FANTIS

Ketua Dewan Pakar DPP Partai NasDem Hary Tanoesoedibjo (HT) menyampaikan arahan kepada kader dan pengurus DPW, DPD, dan DPC Partai NasDem se-Jawa Barat di Kota Bandung kemarin.

BANDUNG – Partai NasDem meningkatkan konsolidasi kader di berbagai daerah menangkan Pemilu 2012 mengusung gerakan peoptimistis bisa meraih 40% pemilu legislatif nanti.

Ketua Dewan Pakar DPP Partai NasDem Hary Tanoesoedibjo (HT) meminta semua kader untuk terus bekerja keras memajukan partai demi Indonesia yang lebih baik. Dengan kerja keras tersebut, target 40% suara bisa tercapai.

"Kalau bisa meraih suara *single majority*, *nothing is impossible*," ujarnya dalam pidato politik di hadapan ratusan pengurus DPW, DPD, dan DPC NasDem se-Jawa Barat di Kota Bandung kemarin.

Lebih jauh HT mengungkapkan, untuk menuju target tertinggi itu, semua kader harus konsisten dan memegang teguh komitmen bersama. "Perlu komitmen, kerja keras, energi, dan waktu kita pendek," katanya.

Setelah lolos verifikasi, ujar HT, langkah selanjutnya yang harus diambil adalah menajamkan nama NasDem di benak masyarakat sebagai partai perubahan. Caranya bisa dilakukan dengan berbagai strategi baru yang belum pernah diimplementasikan partai lama.

"Bulan April popularitas NasDem sudah 60%. Itu masih kurang. Kita inginnya popularitas NasDem 90%. Bila perlu, 100%," ucap dia.

Menurut dia, sambil me-

ning
tai,
kon:
ngai
tert
legi:
pate
dekl
tahe
posi
har
S
Jabe
diba
bukl
DPV
ten/
dala
saya
cepa
men
mun
tensi
P
juga
Garc
krat
vinsi
resid
orga
rah
Garr
mem
satu
efek
Parti
Parti

ai Politik

NasDem Raih 40% Suara

BANDUNG – Partai NasDem terus meningkatkan konsolidasi dan soliditas kader di berbagai daerah untuk memenangkan Pemilu 2014. Partai yang mengusung gerakan perubahan ini optimistis bisa meraih 40% suara dalam pemilu legislatif nanti.

Ketua Dewan Pakar DPP Partai NasDem Hary Tanoesoedibjo (HT) meminta semua kader untuk terus bekerja keras memajukan partai demi Indonesia yang lebih baik. Dengan kerja keras tersebut, target 40% suara bisa tercapai.

"Kalau bisa meraih suara *single majority*, *nothing is impossible*," ujarnya dalam pidato politik di hadapan ratusan pengurus DPW, DPD, dan DPC NasDem se-Jawa Barat di Kota Bandung kemarin.

Lebih jauh HT mengungkapkan, untuk menuju target tertinggi itu, semua kader harus konsisten dan memegang teguh komitmen bersama. "Perlu komitmen, kerja keras, energi, dan waktu kita pendek," katanya.

Setelah lolos verifikasi, ujar HT, langkah selanjutnya yang harus diambil adalah menajamkan nama NasDem di benak masyarakat sebagai partai perubahan. Caranya bisa dilakukan dengan berbagai strategi baru yang belum pernah diimplementasikan partai lama.

"Bulan April popularitas NasDem sudah 60%. Itu masih kurang. Kita inginnya popularitas NasDem 90%. Bila perlu, 100%," ucap dia.

Menurut dia, sambil me-

ingkatkan elektabilitas partai, langkah lainnya adalah konsolidasi internal partai dengan menyiapkan kader-kader terbaik untuk menjadi calon legislator di provinsi dan kabupaten/kota. "Waktu kita pendek. Maret (2013) sudah masuk tahap pencalegan. Kita dalam posisi *to be or not to be*, kita harus *all out*," ujarnya.

Secara khusus HT melihat Jabar adalah daerah paling solid dibandingkan yang lain. Terbukti dengan kehadiran seluruh DPW se-Jabar yakni 26 kabupaten/kota yang dikonsolidasikan dalam waktu singkat. "Jabar saya lihat paling solid, rapi, dan cepat. Kalau ada target *absolute* menang (di Jabar), bukan tidak mungkin. Tinggal dijaga konsistensinya," kata dia.

Pada kesempatan itu, HT juga menyaksikan pelantikan Garda Wanita Nasional Demokrat (Garnita) Malahayati Provinsi Jawa Barat. HT mengapresiasi inisiatif pembentukan organisasi perempuan di daerah Jawa Barat tersebut ini. Garnita Malahayati telah membuktikan sebagai salah satu sayap partai yang cukup efektif menunjang dinamika Partai NasDem.

"Apalagi Garnita ternyata

diterima dengan tangan terbuka oleh masyarakat. Saya harap Garnita dapat bersinergi dengan organisasi sayap lain seperti Garda Pemuda, Garda Mahasiswa, dan lainnya," ungkap dia.

Sementara itu, Ketua DPW Garnita Malahayati Partai NasDem Jabar RA Garlika Martanegara mengatakan, pihaknya menargetkan sedikitnya 70% kaum perempuan di Jawa Barat bergabung dalam organisasi ini. Tujuannya adalah memberikan arahan soal kewirausahaan serta kesehatan agar kaum wanita Jawa Barat mampu hidup mandiri. Dia optimistis target tersebut tercapai karena Garnita NasDem menularkan prinsip kemandirian wanita hingga ke kalangan masyarakat bawah.

"Hingga kini sebanyak 26 DPD kabupaten/kota sudah terbentuk, lalu nanti masing-masing DPD akan membentuk PAC di tiap kecamatan hingga desa dan kelurahan," katanya.

Berbagi Pengalaman dengan Pengusaha Muda

Kehadiran HT ke Jawa Barat tidak hanya terkait konsolidasi kader Partai NasDem. Pada kesempatan tersebut, HT juga didaulat oleh pengurus cabang Himpunan Pengusaha Muda Indonesia (HIPMI) Kota Bandung untuk berbagi pengalaman dalam dunia usaha.

Dihadapan ratusan anggota HIPMI Bandung, HT memberikan kiat-kiat sukses menjadi wirausaha muda. Dia menceritakan mengenai awal mula berbisnis saat masih menjadi mahasiswa di Kanada. "Saat itu

saya jualan berlian kepada orang-orang kedutaan di sana dan mendapat untung 100%. Setelah lulus saya kembali ke Jakarta dan mendirikan perusahaan sampai seperti sekarang ini. Jadi dari dulu sampai sekarang saya tak pernah jadi pegawai," ungkap CEO MNC Group ini.

Hadir juga dalam acara tersebut Staf Khusus Menko Perencanaan Amir Sambodo, Sekretaris Menteri Koperasi dan UMKM Agus Muharam, dan Kepala Wilayah Bank Mandiri Wilayah VI Bandung Hadyono.

Menurut HT, jika ingin sukses menjadi pengusaha, harus memiliki sikap *think big* atau berpikir besar, fokus atau tidak melenceng dari tujuan, dan pandai memanfaatkan momentum. Selain itu juga jangan pernah berhenti sampai tujuan tercapai dan harus cepat atau tak boleh lambat.

Tips lainnya, ujar dia, untuk menjadi pengusaha sukses juga harus pandai-pandai bergaul. "Pilihlah teman-teman yang tepat. Harus percaya diri, tapi rendah hati, bukan rendah diri," kata dia.

Ketika sudah menjadi bos, lanjutnya, seorang pengusaha sejati harus bisa mengambil keputusan dengan tepat dan sesuai akal sehat. Pengusaha yang cerdik tak mengenal kata senioritas dihitung berdasarkan lamanya seseorang bekerja, tetapi dihitung berdasarkan kinerja.

"Senioritas adalah *how to effective* dan *how fast*," sebutnya.

● rudini/atep abdillah kurniawan

Kepercayaan Nasional

Figur Alternatif Perlu Dimunculkan

JAKARTA - Rendahnya kepercayaan publik terhadap partai politik (parpol) serta elektabilitas figur lama dalam bursa pencalonan untuk Pilpres 2014 dinilai menjadi momentum tepat bagi partai untuk menyiapkan figur alternatif.

Pengamat politik dari Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIP) Syamsuddin Haris mengatakan, parpol sebagai pilar demokrasi sudah seharusnya meninggalkan pola pikir bahwa calon presiden (capres) harus dari parpol dan ketua umum parpol.

"Parpol harus mendengarkan suara publik. Elektabilitas pemilu legislatif tidak bisa disamakan dengan pilpres sehingga jangan berpikir ketika



PATRICE RIO CAPELLA

memenangi pemilu, maka ketua umum partai tersebut bisa memenangi pilpres. Sekarang momentum bagi parpol untuk menyiapkan figur agar publik bisa menilai," kata Syamsuddin di Jakarta kemarin.

Menurut dia, parpol harus menerapkan mekanisme demokratis dalam menentukan siapa figur yang disiapkan agar publik sebagai pemilih bisa melihat

kapasitasnya. Kemudian, atas figur yang telah disiapkan, parpol harus melihat bagaimana program yang ditawarkan serta sejauh mana tingkat realisasi program tersebut. Setelah itu partai mengukur elektabilitasnya melalui survei.

Ketua Umum DPP Partai NasDem Patrice Rio Capella menilai sulitnya figur muda muncul menjadi capres pada 2014 mendatang lebih disebabkan tidak adanya kepercayaan figur tua kepada yang muda. Kaum tua tidak memberikan kesempatan kepada yang muda.

"Tentu kondisi ini sangat berat sekaligus harus menjadi tantangan bagi kaum muda. Tapi ini bukan berarti anak muda harus ikut arus ini, mereka harus berjuang untuk me-

lakukan perubahan," katanya.

Rio menjelaskan, belajar dari pengalaman sejarah, anak muda Indonesia pernah mendapatkan panggung, baik sebelum kemerdekaan maupun ketika awal kemerdekaan. Pada saat itu hampir 85% panggung-panggung politik diisi oleh anak muda, mulai jabatan presiden, perdana menteri hingga menteri, termasuk jabatan gubernur dan bupati diisi anak muda.

"Tentukita semua ingat, presiden pertama dan kedua pun di bawah umur 50 tahun. Waktu itu politik dan kekuasaan diisi oleh kaum pergerakan yang berjuang dengan idealisme tanpa pamrih," kata Rio.

● rahmat sahid/
nurul huda

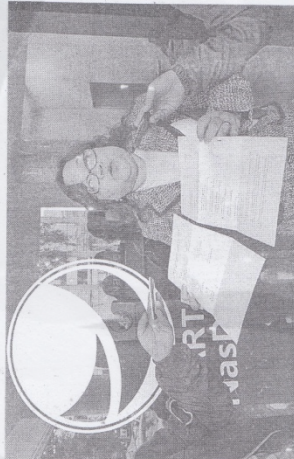
Banyak Eks Golkar, NasDem Gagal Berbeda

JAKARTA - Bergabungnya sejumlah kader Partai Golkar ke Partai NasDem sedikit banyak menunjukkan bahwa NasDem sebagai satu-satunya parpol baru yang berlaga di Pemilu 2014 gagal melanjutkan diferensiasi sebagai gerakan perubahan atau restorasi Indonesia.

Pengamat politik dari Universitas Gadjah Mada (UGM) Ari Dwipayana memandang, sebenarnya bukan sesuatu yang mengagetkan apabila banyak kader Partai Golkar yang bergabung dengan Partai NasDem. Menurut dia, hal ini hanya persoalan momentum. "Orang-orang Golkar yang masuk NasDem adalah mereka yang saat pemilihan ketua umum Golkar mendukung Surya Paloh," kata Ari di Jakarta, kemarin.

Seperti diketahui, Surya Paloh sebagai pendiri ormas Nasional Demokrat yang menjadi cikal bakal Partai NasDem sebelumnya adalah kader senior Partai Golkar. Saat ini Surya menjabat sebagai ketua Majelis Nasional Partai NasDem dan pada kongres 25-26 Januari ini, dia akan ditetapkan sebagai ketua umum.

Kemarin, bertambah lagi kader Golkar yang bergabung dengan NasDem, yakni politikus eks Golkar Enggartias Lukita, pengacara OC Kaligis, sejumlah pengacara muda, dan



Bendahara DPD Partai NasDem Singapur Monique Natahusada (kiri) menunjukkan surat pengunduran dirinya kepada warawan di Kantor Partai NasDem, Jakarta, kemarin. Selain Monik, ada enam pengurus lain NasDem di Singapura yang juga mundur.

43 orang yang mengaku mantan aktivis 1998.

Ari Dwipayana melanjutkan, bergabungnya beberapa tokoh senior Golkar bisa jadi sekaligus merupakan pengalihan isu eksodus sejumlah kader NasDem setelah pengusahan Hary Tanoesoedibjo (HT) mundur baik dari jabatannya sebagai ketua Dewan Pakar NasDem maupun sebagai anggota.

Menurut dia, dengan semakin banyaknya eks politisi Golkar yang bergabung, kini sulit bagi parpol nomor urut 1 di Pemilu 2014 untuk menampilkan kandidat berbeda dengan parpol-parpol lama, terutama Golkar. Tidak ada sesuatu yang baru

lih parpol bertumbuh beriring. Terlebih, ada "napas muda" yang hilang dari NasDem dengan ngototnya Surya menjadi ketua umum yang disusul oleh ketua umum HT pada Senin lalu (21/1).

"Kalau tidak mau pamor redup, selain kerja keras, NasDem pasti bakal merekrut orang-orang populer menjadi caleg. Kecil kemungkinan NasDem mengguguli Golkar karena untuk lolos ambang batas parlemen saja butuh usaha keras," pungkasiya.

Sementara itu, Ketua Umum DPP Partai NasDem Patrice Rio Capella menampik masuknya beberapa kader Golkar ke NasDem sebagai pengalihan isu. Dia juga menyangka kehadiran orang-orang lama di parpol lama akan mematikan "napas baru" NasDem yang sudah menonjolkan diri dengan slogan "Restorasi Indonesia".

"Mereka yang bergabung sekarang sudah mengungkapkannya keinginannya jauh-jauh hari. Tapi baru resmi sekarang (kemarin). Apalagi Enggartias adalah deklarator ormas Nasional Demokrat. Jadi bukan tiba-tiba," kilahnya.

Dia juga menekankan, dalam hal aturan internal, tampak sekali perbedaan antara NasDem dan Golkar.

● ditanggapi

JUMAT 25 JANUARI 2013

NO 2744 TAHUN KE 7
TERBIT 32 HAL + BELANJA + ONAIR

SABTU 26 JANUARI 2013

Ribuan Kader Partai NasDem Mundur



SINDO/KEO PURWANTO

Ratusan kader Partai NasDem melempar kaus dan kartu anggota partai saat mendatangi Kantor DPP Partai NasDem, Jakarta Pusat, untuk mengundurkan diri, kemarin. Sekitar 800-an kader Partai NasDem DKI Jakarta mundur karena perubahan situasi dan kondisi di dalam kepengurusan DPP Partai NasDem.

JAKARTA - Perlahan, tapi pasti dukungan terhadap Partai NasDem rontok. Kemarin ribuan kader DPW Partai NasDem DKI Jakarta menyatakan mengundurkan diri. Sikap ini mereka ambil karena menganggap partai yang kini diambil Surya Paloh tidak bisa diharapkan menjadi agen perubahan untuk merestorasi Indonesia.

Pengunduran ini dilakukan secara bersama-sama saat melakukan unjuk rasa di depan Kantor DPP Partai NasDem di Gondangdia, Jakarta Pusat. Sebagai simbol pengunduran diri ini, mereka serentak melemparkan atribut Partai NasDem yang mereka bawa dan menyerahkan KTA Partai NasDem.

"Untuk itu, atas nama keringat yang pernah kita teteskan dalam membangun partai ini, harapan kami yang dikandasakan oleh kekuasaan elite, secara resmi kita hari ini mengundurkan diri dari Partai NasDem," kata Ketua DPW Partai NasDem DKI Jakarta Armyn Gultomsaat menyampaikan orasi kemarin.

Dia menegaskan, pengunduran ribuan kader kemarin akan diikuti sekitar 700.000 kader DPW Partai NasDem DKI Jakarta. Mereka ikut mundur karena ada persamaan rasa yaitu merasa idealisme elite partai di internal Partai NasDem sudah tidak bisa disatukan lagi. Armyn menunjuk pengambilan keputusan di internal Partai NasDem sudah tidak sesuai AD/ART partai.

Sekretaris DPW Partai NasDem DKI Jakarta Diflaizal Zen Koto membenarkan pengunduran diri dari Partai NasDem akan diikuti semua pengurus harian DPW DKI Jakarta, pengurus cabang, hingga ranting dan rayon.

KeHal7)

Ribuan Kader Partai NasDem Mundur

((dari Hal 1

"Ada 700.000 yang sudah mengembalikannya. Kantor juga sudah kami tutup," ungkapnya.

Dia lantas mengungkapkan keyakinannya pengunduran diri massal juga akan dilakukan kader di daerah lain. "Kalau ada yang mundur dan secara massal, itu sangat wajar terjadi sebab kami-kami ini yang bekerja hingga NasDem lolos menjadi peserta Pemilu 2014," katanya.

Sebelum melakukan pengunduran diri massal, massa sempat bergantian melakukan orasi yang intinya meluapkan kekecewaan terhadap partai yang sebelumnya sangat merakyatnya. "NasDem tidak layak lolos menjadi partai politik peserta Pemilu 2014 karena telah pecah karena konflik internalnya sendiri," ujar salah satu kader saat menyampaikan orasi.

Eks Sekjen Partai NasDem Ahmad Rofiq menyatakan, pengunduran diri kader NasDem, termasuk yang dilakukan ribuan kader NasDem DKI Jakarta, bukan karena dipengaruhi Hary Tanoesoedibjo (HT) atau dirinya. Mantan aktivis Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) ini menegaskan dirinya tidak ada komunikasi dengan para kader di DPW dan DPC Partai NasDem yang menyatakan mundur dari partai. "Jadi silakan saja semua kader memutuskan dengan sadar apakah NasDem masih bisa memberikan apa yang ingin dicita-citakan atau tidak," imbuhnya.

kinan banyak kader NasDem yang akan mundur, secara diplomatis Rofiq menyatakan bahwa pilihan untuk mundur diserahkan kepada sikap pribadi masing-masing kader. "Kalau saya mengatakan berapa banyak kader lagi yang mundur dari NasDem, saya akan disebut sebagai motor dari kader-kader yang mundur dari Partai NasDem. Kalau mau di dalam, silakan. Kalau mau di luar, silakan. Jadi mundurnya kader-kader di DPW dan DPC itu basis kesadaran, bukan paksaan," katanya.

Ketua Umum DPP Partai NasDem Rio Patrice Capella kepada wartawan merajukui tidak permasalahan kader-kader yang mundur. "NasDem yang mundur. Baginya, hal itu dinamika politik yang biasa terjadi di parpol. "Semua partai besar tentu akan menghadapi ujian yang besar pula," ujar Rio di arena Kongres NasDem di JCC, Senayan, Jakarta tadi malam.

Sebelumnya HT memutuskan mundur dari keanggotaan Partai NasDem dan melepas jabatan sebagai ketua Dewan Pakar partai tersebut (2/1). HT mundur karena tidak cocok dengan keputusan Surya Paloh yang ingin menjadi ketua umum partai tersebut, padahal kinerja pengurus partai sudah sangat maksimal dan baik sehingga perlu diperbahankan.

Pengunduran diri CEO MNC Group dilakukan bersama tiga pengurus sekaligus motor pergerakan Partai NasDem selama ini yakni Sekretaris

Sekretaris Jenderal Saiful Haq, dan Ketua Internal DPP Endang Fitriana. Dalam jumpa pers pengunduran diri tersebut, Rofiq juga menyebut pengunduran diri terkait pelanggaran AD/ART partai dan sikap otoriter.

Pasca pengunduran diri tokoh sentral dan motor penggerak yang berhasil membawa partai baru yang berhasil lolos sebagai peserta pemilu, sejumlah pimpinan NasDem juga menyatakannya mundur. Mereka adalah Ketua DPW Partai Nasional Demokrat Jawa Barat Rustam Efendi, anggota tin verifikasi DPP Partai NasDem dan Koordinator Wilayah Sulawesi Tenggara (Sultra) Jafriy Bitrikaka.

Aksi pengunduran diri juga diikuti DPP Partai NasDem Situngapura. Mereka adalah Ketua DPD NasDem Singapura Juanita Dorothea Pantow, Sekretaris DPP Miranda Arika Bunarto, Bendahara DPD Monique Natuhada, Wakil Ketua Pemuda Olah Raga Karno Jusmawati, Wakil Ketua Humas dan Publikasi Sigit Sukrisno, Wakil Ketua Sosial dan Budaya Nico Aprian Ginting, dan Wakil Ketua Rohami Shepanus Wirajaja.

Kepada wartawan, mereka mengatakan langkah yang akan diambilnya akan diikuti ratusan ribu kader NasDem di Singapura yang pasti senang kalau HT keluar karena saingan mereka hilang dan mereka jadi solid. Tapi, apakah mereka akan meraih dukungan publik. Ini yang jadi randa tanya. Tapi, saya rasa sih tidak," ucap Boni.

nguasai mana jemen konflik dengan baik, apalagi konflik internal yang terjadi sangat parah. "Belum berkompetisi sudah ada konflik internal yang parah, lebih parah dari partai lama. Ini akan menyebabkan kesulitan bagi NasDem dalam bertarung pada 2014 karena peran Hary Tanoesoedibjo di Partai NasDem sangat besar," cetusnya.

Pengamat politik dari Universitas Indonesia Boni Hargen meyakini pengunduran diri HT sama sekali tidak akan membawa keuntungan bagi NasDem, tapi kerugian. Apalagi pengunduran diri HT diikuti puluhan muda yang selama ini membangun NasDem. "Baratnya, sebelah jiwa NasDem sudah mati tanpa HT. Soalnya, kan partai ini lolos karena kerja keras kelompok-kelompok muda yang digalang HT," ujarnya.

Dia mengungkapkan HT keluar dari NasDem akibat gesekan dengan kelompok tua di partai tersebut. Orang-orang tua itulah kata Boni, yang kemudian meminta Surya Paloh mengambil alih partai. Ironisnya, kelompok tua di NasDem ini sebenarnya tidak berjanjia membangun NasDem sebagai partai.

Dia menegaskan, orang-orang muda termasuk HT yang bekerja keras membangun NasDem memang menjadi partai. "Orang-orang tua senang kalau HT keluar karena saingan mereka hilang dan mereka jadi solid. Tapi, apakah mereka akan meraih dukungan publik. Ini yang jadi randa tanya. Tapi, saya rasa sih tidak," ucap Boni.

Hari Lingskaran Survei Indonesia (LSI) Toro Izul Parah pesimistis NasDem bisa menetralkan diri sebagai kekuatan baru dan menggelorakan semangat perubahan. Sebaliknya, citra yang muncul adalah NasDem merupakan partai yang lahir karena kekecewaan elite Golkar atas kekalahan dimus dalam perebutan ketua umum. "Mungkin terlalu menyederhanakan kalau NasDem dianggap sebagai sempalan Partai Golkar. Namun, adalah fakta bahwa cikal bakal NasDem adalah imbas dari kekecewaan elite Golkar yang kalah dimus," kata dia di Jakarta kemarin.

Dia mengakui, sebenarnya sempat ada harapan baru ketika Partai NasDem dengan masif mengkampanyekan semangat restorasi dan perubahan. Terlebih di awal berdirinya NasDem CEO MNC Hary Tanoesoedibjo masuk gerbong tersebut dan berperan melakukan sosialisasi melalui jaringan mediana. Namun, pascapengunduran diri HT, NasDem akan sulit menggelak dari citra bahwa gerakannya adalah sambungan dari sikap politik Surya Paloh setelah dikalahkan Aburizal Bakrie di Golkar.

"Apalagi di situ ada Ferry Mursyidan Baldan yang juga kecewa karena tidak masuk gerbong Aburizal Bakrie, lalu belakangan Enggartiasto Lukito yang juga kalah berebut posisi wakil ketua DPR karena Aburizal lebih memilih Priyo Budi Santoso mengingat Enggar sejak awal memang bagian dari gerbong Surya Paloh," katanya.

● radi saputro/m sahlan/



Para mantan pengurus dan kader Garda Pemuda Nasional Demokrat (GPND) dan Barisan Reaksi Cepat (Baret) menjelaskan alasan pengunduran diri mereka dari Partai NasDem dalam jumpa pers di Jakarta, kemarin. Mereka menilai jargon NasDem hanya retorika.

GPND dan Baret Mundur dari NasDem

JAKARTA—DPW dan DPD Garda Pemuda Nasional Demokrat (GPND) DKI Jakarta bersama Barisan Reaksi Cepat (Baret) DKI Jakarta menyatakan mundur dari Ormas Nasional Demokrat maupun dari keanggotaan Partai NasDem.

Mundurnya sayap pergerakan ini kian memperkecil kekuatan partai pimpinan Surya Paloh tersebut. Mantan Ketua Garda Pemuda NasDem DPW DKI Jakarta Riezki Aprilia mengatakan, kepemimpinan GPND sama dengan Partai NasDem yang tidak menanti aturan organisasi yang mengancam pada anggaran dasar dan anggaran rumah tangga (AD/ART).

"Sudah tidak ada lagi komitmen dan semangat gerakan perubahan yang dipegang GPND sehingga kami tidak bisa terus bertahan dalam organisasi tersebut," kata Riezki di Jakarta kemarin.

Menurut dia, dalam GPND sudah tidak ada iklim demokrasi yang sehat dan taat manifesto sehingga para kader GPND DKI Jakarta harus menyatakan sikap untuk mengundurkan diri. Riezki mengatakan, pilihannya awalnya menduga GPND bisa menjadi alat perjuangan untuk melakukan pembenahan bangsa. Namun, pada kenyataannya semua hanya retorika yang pada kenyataannya tak diwujudkan.

"Gerakan perubahan atau restorasi Indonesia yang menjadi jargon Ormas Nasional Demokrat maupun Partai NasDem

ternyata sebatas retorika. Kami bukan kecewa pada siapa-siapa sehingga harus mundur, akan tetapi kami merasa tidak ada kebenaran dalam organisasi tersebut. Kami yakin Tuhan bersama pemuda yang jujur dan berani," tandasnya.

"Sudah tidak ada lagi komitmen dan semangat gerakan perubahan sehingga kami tidak bisa terus bertahan."

RIEZKI APRILIA
Mantan Ketua Garda Pemuda Nasional Demokrat DPW DKI Jakarta

Sementara itu, keputusan mundur juga dipilih Barisan Reaksi Cepat (Baret) yang selama ini menjadi motor penggerak arus bawah Partai NasDem. Hal ini membuktikan bahwa Kongres Partai NasDem tidak mampu menciptakan stabilitas internal. Pengunduran diri Baret didasari kekecewaan pada konflik internal dengan jargon restorasi.

"Selama ini kami bekerja

tanpa mengenal waktu untuk membesarkan NasDem sehingga kami merasa terpuak dengan konflik ini," ujar juru bicara Baret Rasito di Jakarta kemarin.

Dia mengatakan, jumlah anggota Baret 21.000 orang. Adapun jumlah anggota yang sudah mengundurkan diri sebanyak 15.000 orang. Jumlah ini baru berasal dari 7 kecamatan di Jakarta Pusat, 6 kecamatan di Jakarta Utara, 8 kecamatan di Jakarta Selatan, masing-masing 3 kecamatan di Jakarta Timur dan Jakarta Barat, serta koordinator kelurahan dan semua ranting.

Lebih jauh Rasito mengungkapkan bahwa Baret tidak pernah kenal baik dengan Surya Paloh ataupun Hary Tanoesoedibjo (HT). Demikian juga dengan Ketua Umum GPND yang tidak pernah dikenal baik. Mereka semua, ujarnya, hanya dikenal ketika melihat di televisi ataupun melakukan kegiatan yang membutuhkan tenaga Baret.

"Kami mungkin tidak perlu dikenal oleh para petinggi tersebut, tapi harus diketahui bahwa kami adalah bagian dari sektor untuk menjangkau arus bawah," terangnya.

Rasito menambahkan, melalui aksi mundur ini, para anggota Baret ingin membuktikan bahwa mereka bukan orang bodoh sebagaimana dicapikan selama ini. Baret justru muncul saat ini dalam rangka menyampaikan suara arus bawah bahwa mereka kecewa lantaran tandanya berharap akan terjadi perubahan sebagaimana jar-

gon keluarga besar ormas maupun Partai NasDem.

"Kekecewaan kami semakin besar karena setelah apel slega di Monas pada Juni 2012, kami sama sekali tidak pernah dipedulikan selain untuk menunjukkan kekuatan ataupun menarik simpati arus bawah," paparnya.

Rasito juga mengatakan bahwa pihaknya selalu menjaga suara arus bawah untuk tetap meyakini bahwa gerakan perubahan itu masih bisa diharapkan. Namun, dengan pesertan yang tidak henti-henti, Baret pun cukup mengambil kesimpulan bahwa NasDem tidak ada bedanya dengan yang lain, yakni memanfaatkan rakyat kecil demi kepentingan pribadi mereka. "Karena itu, kami tidak ingin dieksploitasi oleh para petinggi keluarga besar ormas ataupun Partai NasDem lagi," tandasnya.

Pengamat politik Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) Siti Zahro mengatakan, Partai NasDem akan sulit besar pascakeluarannya HT yang kemudian diikuti ribuan pengurus dan anggota. Apalagi, jargon restorasi Indonesia juga tidak membumi karena bukan berasal bahasa asli di masyarakat Indonesia.

"Jelas sekali bahwa mundurnya sejumlah pengurus dan sayap-sayap partai akan terjadi. Partai ini sudah cacat karena ditinggal mesin penggerak yang bekerja dalam meloskan NasDem sebagai peserta pemilu," ungkapnya.

● mohammad halim

Kader NasDem Ramai-ramai Mundur

BOYOLALI – Sejumlah pengurus dan kader Partai Nasional Demokrat (NasDem) di Boyolali ramai-ramai mengundurkan diri. Mereka mundur setelah partai dengan slogan gerakan perubahan tersebut dinilai melenceng dari komitmen awal.

Ketua Dewan Pembina Partai NasDem Boyolali, Domo Prasjo mengatakan, hingga kini pihaknya telah melepas 11 kader yang mengundurkan diri. "Mereka mundur karena partai ini melenceng dari komitmen awal. Kami ingin partai ini fokus pada perubahan, bukan sekadar politik praktis," kata Domo Prasjo. Ia menambahkan, pihaknya akan melakukan evaluasi menyeluruh terhadap kinerja partai di Boyolali. "Kami akan memastikan bahwa NasDem tetap menjadi partai yang berintegritas dan bertanggung jawab," ujarnya.

Wahyudi (sekretaris), Hidayat Yonardani (wakil ketua), Pamut (dewan pembina), dan Puyoto (bendahara). Pengurus di tingkat kecamatan seperti Wijayanto (DPC Nogosari), Joko Dahara (DPC Cepogo) serta Didik Ali Rahmadi (laga mahasiswa) juga mundur.

Pengunduran diri yang diucapkan mulai kemarin bakal ditindaklanjuti dengan mengirimkan surat resmi ke DPP NasDem yang terbusunya ke DPW NasDem Jateng serta DPD NasDem Boyolali. Mengenai atribut partai dari kader yang mundur serta kartu tanda anggota (KTA), secara bersama-sama akan dikirimkan ke Jakarta.

Sekretaris DPD NasDem Boyolali Guntur Wahyudi menjelaskan, para pengurus NasDem yang mundur merupakan inisiatif berdirinya partai di Kota Susu. Setelah mereka

mengundurkan diri, keberadaannya akan diikuti 11 DPP NasDem yang tersebar di berbagai kecamatan. "Namun, untuk nama-nama berikut, kecamatan yang masih kami rahasakan," ujar Guntur. Dia juga mengklaim bahwa sekitar 2.000 kader NasDem yang tersebar di berbagai kecamatan juga akan mengundurkan diri.

Kader NasDem Kecamatan Nogosari, Wijayanto menambatkan, perumpamaan tindakan memotong kaki sendiri serta menggantung dalam lipatan sebagai mana ditunjukkan Ketua Dewan Pembina NasDem Boyolali telah terjadi di daerahnya. Sebagai perintis NasDem di Kecamatan Nogosari, Wijayanto diganti dalam kepemimpinan tanpa pemberitahuan dan alasan yang jelas. Atas dasar itu dia menganggap mekanisme di dalam partai sama sekali tidak dijalankan.

• ary waluy wibowo



Sejumlah pengurus dari kader NasDem Boyolali saat melepaskan atribut dan KTA sebagai tanda mengundurkan diri dari partai.

ILAS

Kader NasDem Kaltim Bakar KTA

SAMARINDA - Pengurus Partai NasDem di daerah semakin terkikis. Kemarin, giliran sejumlah pengurus DPW Partai NasDem Kalimantan Timur (Kaltim) yang mengundurkan diri. Mereka juga membakar kartu tanda anggota (KTA) sebagai bentuk protes dan kekecewaan dinonaktifkannya Hamdani, inisiator berdirinya partai itu di Kaltim.

"Kami menilai Partai NasDem yang selama ini menggaungkan Gerakan Perubahan hanyalah pepesan kosong," tutur Ketua Liga Mahasiswa Partai NasDem Kaltim Faisal Akbar di Samarinda kemarin.

Para pengurus dan kader kemudian membakar ribuan KTA (kartu tanda anggota) lalu satu per satu membuka jas dan pakaian berlogo partai dan membakarnya di sebuah drum. "Kami tak diberi kesempatan memberikan klarifikasi tiba-tiba SK (surat penonaktifan Ketua DPW NasDem Kaltim Hamdani) turun," kata Bendahara DPW Partai NasDem Kaltim Ulamansyah.

Sementara Ketua Non-aktif DPW Partai NasDem Kaltim Hamdani mengklaim pengunduran diri sejumlah pengurus dan kader partai itu akan berlangsung secara sistemik. "Hari ini ada delapan pengurus dan sekitar 1.000 kader mengundurkan diri karena merasa kecewa dan rasa solidaritas terhadap penonaktifan diri saya," katanya. (ant)

Parpol 21/2
Organisasi Sayap

Pengurus DPP Bahu NasDem Mundur

JAKARTA - Sejumlah pengurus DPP Badan Advokasi Hukum (Bahu) Partai NasDem mengundurkan diri kemarin. Mereka kecewa karena proses penyusunan struktur DPP Partai tidak berpegang pada prinsip keadilan.

Ketua Umum DPP Bahu Partai NasDem Effendy Syahputra menegaskan, pengunduran diri pengurus organisasi sayap NasDem tidak terkait dengan mundurnya sejumlah kader lain. Dia mengaku mundur karena kecewa dengan proses penyusunan struktur DPP yang lebih banyak mengakomodasi orang baru. "Sudah tidak ada lagi prinsip keadilan. Struktur DPP NasDem justru lebih banyak menampung orang baru yang tidak punya akar historis," kata Effendy saat jumpa pers di Jakarta kemarin.

Menurut dia, pihaknya sudah berjuang bersama sejak Partai NasDem didirikan hingga lolos sebagai peserta Pemilu 2014. Namun, perjuangannya selam ini dinilai tidak sepadan dengan penghargaan yang diberikan. Bahkan, tidak satu pun pengurus DPP Bahu yang



(Kiri-kanan) Ketua Divisi DPP Bahu NasDem Muhammad Linggar, Sekjen DPP H Adidharma Wicaksono, dan Wasekjen DPP Afriady Puta Piliang, usai jumpa pers di Warung Daun, Jakarta, kemarin.

masuk dalam jajaran struktur DPP partai. "Orang yang sudah berjuang sejak awal di NasDem tidak diapresiasi," ujarnya.

Effendy menjelaskan, pengunduran dirinya diikuti hampir separuh dari pengurus DPP Bahu NasDem atau sekitar 13 orang. Jumlah tersebut diperkirakan masih akan bertambah karena sejumlah pengurus di beberapa daerah juga dikabarkan segera menyusul di 26 provinsi. "Pengunduran diri ini sebenarnya bersifat pribadi dan saya tidak per-

nah mengajak yang lain," ucapnya.

Hal senada disampaikan Wakil Sekjen Pengawasan dan Pembinaan Anggota DPP Bahu Partai NasDem Afredi Putra Piliang. Menurut dia, dirinya keluar dari NasDem karena dorongan pribadi serta tidak ada kaitan dengan kader NasDem yang lebih awal keluar. "Kami mundur bukan atas desakan dari pengurus lain. Yang mundur sudah ada 13 orang," kata Afredi.

● andi setiawan

SELASA 22 JANUARI 2013

NO.2741 TAHUN KE 7
TERBIT 28 HAL

Tempo & DIY (024) 8319576 (0271) 721080 (0274) 549579

Hary Tanoë Keluar NasDem

JAKARTA – Hary Tanoesoedibjo (HT) memutuskan mundur dari keanggotaannya pada Partai NasDem dan melepaskan jabatan sebagai ketua Dewan Pakar partai tersebut.

HT mundur karena tidak cocok dengan keputusan Surya Paloh yang ingin menjadi ketua umum partai tersebut, padahal kriteria pengurus partai sudah sangat maksimal dan baik sehingga perlu dipertahankan.

Keputusan pengunduran diri itu disampaikan langsung HT kepada Surya Paloh di Kantor DPP NasDem, Gondangdia, Jakarta Pusat, sekitar pukul 14.00 WIB kemarin. Pengunduran diri CEO MNC Group itu dilakukan bersama tiga pengurus yang juga motor pergerakan Partai NasDem selama ini, yakni Sekretaris Jenderal Ah-

mad Rofiq, Wakil Sekretaris Jenderal Saiful Haq, dan Ketua Internal DPP Endang Irtana. Sesuai menyampaikan surat pengunduran diri, mereka mengemukakan pengunduran diri secara bersama-sama di Museum Adam Malik, Jalan Diponegoro, Menteng, Jakarta Pusat. "Saya ingin mempertahankan struktur partai saat ini tanpa perubahan karena kinerja sudah sangat baik. Menurut saya, kita yang sudah senior-senior sebaiknya mendorong yang muda terus berjalan maju."

(e-Hal 7)



Mantan Ketua Dewan Pakar Partai NasDem Hary Tanoesoedibjo (kiri) dan mantan Sekjen Partai NasDem Ahmad Rofiq seaisai jumpa pers pengunduran diri di Jakarta kemarin.

Hary Tanoe Keluar NasDem

(dari Hal 1)

Tapi ternyata Surya Paloh ingin mengubah ini dan dia mau jadi ketua umum. Pada titik ini, saya memilih dan saya mundur," ujar HT dalam jumpa pers.

HT menilai kinerja pengurus NasDem sudah sangat maksimal sehingga partai ini berhasil menjadi satu-satunya partai baru yang sukses sebagai peserta Pemilu 2014. Bahkan NasDem menjadi partai paling lengkap dalam hal pemenuhan persyaratan administrasi dalam verifikasi peserta pemilu di Komisi Pemilihan Umum (KPU).

Lebih jauh dia mengungkapkan, langkah dan usaha terbaik sudah dilakukan sejak bergabung dengan Partai NasDem, 9 Oktober 2011 silam. Semua kemampuan, yakni energi, pikiran, dana, termasuk risiko-risiko, pun sudah dicurahkan secara maksimal untuk membesarkan Partai NasDem hingga tercapainya target lolos verifikasi dan lolos sebagai partai peserta Pemilu 2014.

"Dan saya adalah bagian yang ikut meloloskan NasDem sebagai peserta Pemilu 2014," tegasnya.

HT kemudian menandakan, pengunduran dirinya bukan karena masalah posisi dan jabatan. Sejak awal masuk ke NasDem, dia sama sekali tidak mencari posisi dan jabatan. Penempatannya sebagai ketua Dewan Pakar DPP Partai NasDem juga sama sekali bukan atas permintaannya. "Tni sangat penting dan karena tni itu

di sangat salah pernyataan kenapa saya tak bertarung di kongres," ujarnya.

Dia lantas menandakan, mem bangun partai yang solid dan kuat harus dengan visi yang sama serta perlu kebersamaan sehingga bisa melahirkan strategi yang jitu. Dalam pengertian ini, pengunduran diri dari NasDem sama sekali bukan masalah bertanding atau tidak bertanding dalam kongres memilih pimpinan partai, tetapi ini soal idealisme dan prinsip yang sudah tidak sejalan.

"Kalau partai sudah ber-konflik di dalam, semua tidak akan berjalan maksimal. Secara pribadi saya dengan Surya Paloh tetap berkawan, tetapi dalam hal ideologi kami tidak bisa jalan bersama," ungkapnya.

Walaupun sudah mundur dari partai, dia memastikan bahwa gerakan politik berupa idealisme melakukan perbaikan akan tetap di jalankan. Namun dalam bentuk apa, HT masih memikirkannya. Dia menjelaskan bahwa ada tiga cara untuk mengembangkan idealisme agar bisa ikut ambil bagian dalam membenahan bangsa. "Tiga cara itu bisa melalui ormas, melakukan pendirian partai baru dan langkah ini tidak mungkin ikut pemilu, atau bergabung dengan partai yang sudah ada. Yang mana dipilih? Saya belum bisa sampai sekarang karena kami masih fokus soal mengundurkan diri. Jadi pilihannya bisanomor satu, dua tiga atau bisa bombi

naasi," ungkapnya.

Ditanya apakah sudah ada partai lain yang menghibung untuk bergabung, HT meng-aku ada beberapa partai yang memintanya. Namun dia memastikan bahwa semua tawaran itu belum bisa dijawab karena masih fokus pada pengunduran diri.

Pada kesempatan sama, Ahmad Rofiq mengatakan, keputusan mundur dari NasDem didasari atas adanya ketidaksesuaian dengan sikap-sikap dan cara kerja Surya Paloh dan pengikutnya dalam berpartai. Bagi Rofiq, aturan partai yang teruang dalam AD/ART sudah tidak ditaati sehingga proses berorganisasi yang baik menjadi terabaikan. "Saya tidak bisa seperti ini sehingga daripada berkonflik di dalam, lebih baik saya keluar," ujarnya.

Rofiq mengaku pada prinsipnya dirinya bukan melarang apalagi menolak jika Surya Paloh ingin menjadi ketua umum DPP Partai NasDem. Halnya saja hal itu harus dilakukan dengan cara dan aturan prosedur yang benar. "Sayangnya cara dan prosedur tidak mau dilakukan Pak Surya. Kalau disebut otoriter, iya begitulah," katanya.

Setelah mundur, Rofiq memastikan bahwa dia akan tetap melakukan aktivitas politik dengan berbagai cara. Namun dia memastikan bahwa untuk Pemilu 2014 tidak akan ikut politik praktis dalam artian masuk ke partai tertentu untuk

akan memaknai langkah lain untuk memperjuangkan idealisme dan cita-cita membangun bangsa ini. Tapi masuk parpol dan ikut dalam kompetisi Pemilu 2014, saya tidak ikut dulu," ujarnya.

Adapun Saiful Haq yang juga mundur sebagai wakil sekjen DPP Partai NasDem menyatakan akan kembali ke kampus untuk mengajar dan aktivitasnya sebagai pegiat HAM. "Saya punya kesamaan dan kecocokan pandangan dengan Pak Hary dan Ahmad Rofiq, yaitu pandangan yang sama bahwa NasDem sudah tidak sejalan dengan aturan yang digariskan dalam AD/ART. Jadi saya punya *platform* dan prinsip yang sama dengan Pak Hary serta Mas Rofiq untuk mundur dari NasDem," ujarnya.

Selain diikuti sejumlah fungsionaris DPP NasDem, mundurinya juga diikuti Ketua DPW Partai NasDem Jawa Barat Rustom Efendi. Rustom menegaskan dirinya mundur karena Partai NasDem sudah tidak sejalan dengan visi dan misi awal. "Saya juga mengundurkan diri per Senin ini karena bagi saya sudah tidak ada harapan lagi. Jadi setelah Pak HT mundur itu barak tsunami bagi kami," kata Rustom Efendi.

Pengamat politik Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah, Jakarta Gun Gun Heryanto menilai pilihan politik yang diambil HT sebagai wujud sikap *gentle*. Menurut Heryanto, hal ini memang harus dilakukan dibandingkan tambah

ta. "Aktor memberikan kontribusi dan memiliki visi yang diartikulasikan. Namun kemudian dari satu momen berseberangan dengan aktor lain dan tidak didapatkan titik temu. Maka dari pada di dalam malah merusak sistem, maka memang harus *gentlemen* untuk mundur dan ini dilakukan oleh Hary Tanoe," katanya.

Dia pun memprediksi mundurinya HT akan berdampak negatif pada NasDem. Sebab selama ini sosok kelahiran Surabaya itu berhasil membangun *branding* NasDem melalui akses *political news framing* yang dimilikinya.

Pengamat politik dari UIN Syarif Hidayatullah lainnya, Saleh Dauly, juga melihat mundurinya HT akan memberikan dampak pada perkembangan Partai NasDem, terutama dari kepercayaan publik terhadap partai tersebut. Sejumlah partai lain mengungkapkan ketertarikan untuk menggandeng HT. Ketua Umum DPP Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) Muhaimin Iskandar, misalnya, secara terbuka menyatakan partainya siap menampung HT. Ketua Fraksi Partai Gerindra Martin Hutabarat juga menyatakan kesiapan partainya untuk menerima HT jika memang bersedia untuk bergabung.

Sementara itu, politikus Partai Demokrat Ruhut Sitompul mengungkapkan partainya siap menerima HT, sebab sebelumnya HT telah sering membantu Partai Demokrat.

■ www.kompas.com

menyebut, citra dan prestasi

menyebut, citra dan prestasi

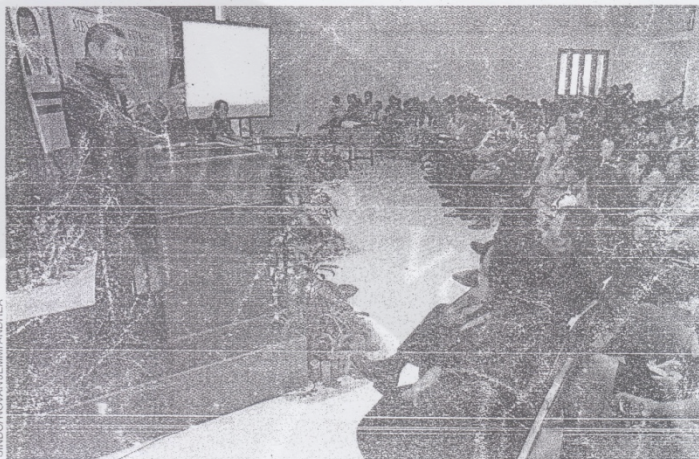
menyebut, citra dan prestasi

menyebut, citra dan prestasi

Partai NasDem Target Raih 40% Suara

YOGYAKARTA – Konsolidasi Partai NasDem secara nasional terus menunjukkan grafik peningkatan mulai dari tingkat kecamatan dan desa. Karena itu, partai baru ini memiliki rasa optimistis mampu meraih suara 30-40% pada pemilu 2014.

Ketua Dewan Pakar Partai NasDem Hary Tanoesoedibjo mengatakan Partai NasDem memang terbilang baru. Namun demikian, meski baru, partai ini yakin mampu berkompetisi dengan partai lama. Menurut dia, banyak contoh di belahan dunia lain partai baru bisa mengalahkan partai yang berusia lebih lama. "Target saya secara pribadi mencapai 30-40 persen. Untuk tahun ini target dari partai memang hanya 10 persen."



SINDO/HWAN LEMAH ANDREA

Ketua Dewan Pakar NasDem Hary Tanoesoedibjo memberikan kuliah umum bertema *Menciptakan Enterprenêur Membangun Indonesia* di FISIP Universitas Atma Jaya Yogyakarta, kemarin.

(Hal 7)



Partai NasDem Target Raih 40% Suara

((dari Hal 1

"Tapi saya berani mematok target 13-15 persen di akhir tahun," kata Hary di sela-sela Bakti Sosial Partai NasDem di Kulonprogo, kemarin.

Dalam acara tersebut Hary Tanoesoedibjo didampingi Sekjen DPP Partai NasDem Ahmad Rofiq, pengurus Partai DPP Partai NasDem Jeffrey Geovanie, Ketua DPW NasDem DIY Subardi, dan jajaran partai lainnya.

Lebih lanjut Hary mengungkapkan, jika target pribadi 13-15% di akhir tahun tercapai, maka tidak akan sulit bagi NasDem mencari calon anggota legislatif yang benar-benar dibutuhkan masyarakat untuk merealisasikan perubahan. Menurutnya dalam penyusunan calon legislatif (caleg), partai akan menggaet kader-kader dari berbagai kalangan dan latar belakang profesi.

Menurut dia, ada dua hal yang akan mengantar Partai NasDem sebagai pemenang pada pemilu 2014 mendatang. Di antaranya, kesiapan memanfaatkan momentum dan konsistensi menjalankan misi perubahan secara murni. "Dua hal ini harus diikuti kesediaan infrastruktur secara nasional," imbuhnya.

Selain itu, partai harus me-

ningkatkan awareness di mata masyarakat. Partai juga harus menegaskan jadrinya untuk mengisi kekosongan yang ada di masyarakat untuk perubahan. Baik dari sisi penegakan hukum, korupsi, pendidikan dan lain-lain. Teamwork yang solid akan mengantar partai baru ini sebagai pemenang. "Saya ini pengusaha yang berg-rak di bidang media. Saya membangun usaha ini di saat banyak yang pesimis di industri media akan berkembang. Dan sekarang, naluri saya sebagai pengusaha optimis kali ini. Adalah momentum yang baik bagi NasDem untuk memenangkan pemilu," kata dia.

Hary juga menilai Yogyakarta merupakan daerah strategis yang akan digarap oleh NasDem. Hal itu mempertimbangkan potensi pemuda yang cukup banyak di kota yang memiliki julukan sebagai kota pendidikan tersebut.

Sementara itu deklarator Ormas NasDem sekaligus pengurus Partai NasDem Jeffrey Geovanie menambahkan, sebagai partai NasDem memiliki ketekunan visi dan misi dengan ormas Nasional Demokrat yang sudah berdiri lebih dulu. Karenaitu, wajar jika masyarakat-



Ketua Dewan Pakar NasDem Hary Tanoesoedibjo bersilaturahmi ke kediaman mantan Ketua PP Muhammadiyah Ahmad Syafiq Maarif di Yogyakarta, kemarin.

kat secara luas, mempersepsi-kan partai ini sebagai bagian dari ormas yang mengusung gerakan perubahan tersebut.

Ketua DPW NasDem DIY Subardi mengatakan, untuk merealisasikan target sebagai pemenang pemilu, NasDem DIY akan terus melakukan konsolidasi di tingkat RT/RW guna menggalang anggota. Saat ini tercatat 50-60.000 KTA partai yang sudah tersebar. "Target kita 100.000 tahun ini. Jadi kita akan terus konsolidasi," kata dia.

Mantan Ketua PP Muhammadiyah Syafiq Maarif berharap Partai NasDem sebagai partai baru bukan menjadi partai yang berpura-pura dan bukannya mengobrol janji. "Semua tergantung dari ki-

Hary tak segan membagi ilmu dan memotivasi para mahasiswa untuk terus maju membangun bangsa.

Menurut dia, untuk menjadi berhasil, generasi muda harus memegang empat prinsip hidup sebagai mana yang telah diterapkan dalam mengelola bisnis multimedia. Empat prinsip tersebut adalah *think big*, *focus on quality*, *speed* dan *momentum*.

CEO MNC Group ini mengungkapkan untuk menjadi berhasil generasi muda harus berpikir secara besar dan fokus pada sesuatu yang berkualitas. Namun, dua hal itu juga harus diimbangi dengan speed untuk mengambil langkah dan memanfaatkan momentum yang pas. "Sebagai generasi muda kalian harus fokus pada empat prinsip itu, manusia pada dasarnya dilahirkan sama, namun keberhasilan hidup tergantung dari diri sendiri," katanya saat memberikan kuliah umum dengan tema menciptakan entrepreneur membangun Indonesia di auditorium FISIP Universitas Atmajaya Yogyakarta, kemarin.

• muji barnugroho/
sodik/kuntadi/
ratih keswara/maha deva/
ridho hidayat

pratnya, yang pasti jangan sampai menjadi partai yang berpura-pura dan menjanjikan janji palsu," katanya usai menerima kunjungan Hary Tanoesoedibjo beserta pengurus harian DPW NasDem DIY di rumahnya. Perumahan No. 600 Blok II, Jalan Halmahera, Gamping, Sleman kemarin.

Berbagi Kisah Sukses dengan Mahasiswa

Kehadiran Ketua Dewan Pakar Partai NasDem Hary Tanoesoedibjo ke Yogyakarta tidak hanya diisi dengan kegiatan partai. Hary juga berdialog dengan masyarakat dan kalangan mahasiswa yang ada di Yogyakarta. Sebagai pelaku bisnis multimedia yang sukses,

SABTU 11 AGUSTUS 2012

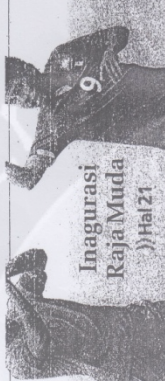
EDISI
JAWA TENGAH
DIY

Lahan Bandara
Baru 637 Hektare
Hal 19

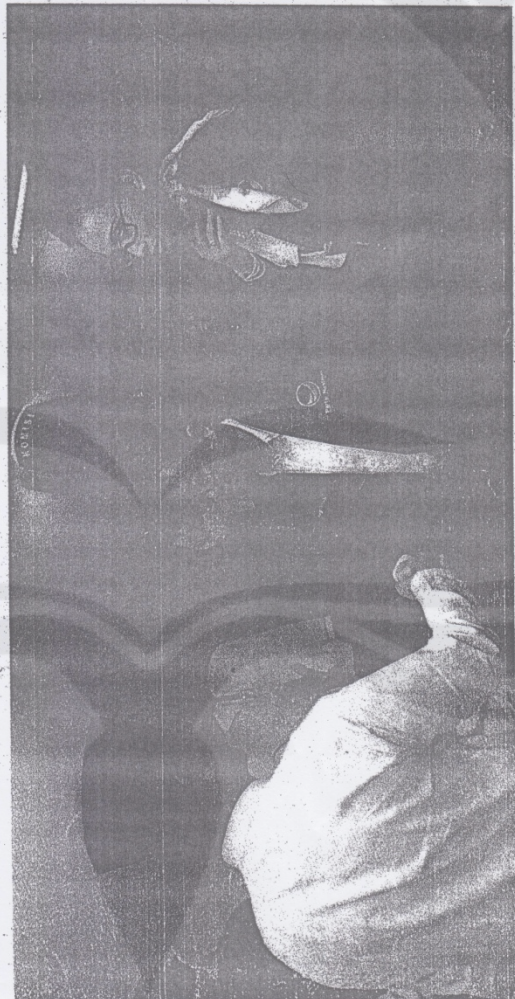
Inagurasi
Raja Muda
Hal 21

NO 25807A/UN/KE-7
TERBIT 28 HAL

Harga Rp2.500/Harga Langganan Rp65.000/bulan, Hotline Pelanggan Jateng & DIY (024) 8319576 (0271) 721088 (0276) 549379



SUMBER REFERENSI TERPERCAYA



Ketua DPW Partai NasDem Jawa Tengah Sugeng Suparwoto (tengah) didampingi sejumlah pengurus partai menyalami pegawai Sekretariat KPU saat melakukan pendataan di Kantor KPU Kota Semarang, kemarin.

Partai NasDem Siap Menangkan Pemilu 2014

SEMARANG—Partai Nasional Demokrat (NasDem) melangkah pasti dan penuh optimisme menuju Pemilihan Umum (Pemilu) 2014 nanti. Kemarin, partai yang mengasung moto gerakan perubahan ini mendaf-tarkan diri ke Komisi Pemilihan Umum (KPU) pusat dan se-rentak di seluruh Indonesia se-bagai peserta pesta demokrasi terakbar tersebut.

Kedatangan NasDem ke kantor KPU Pusat di Jalan Imam Bonjol Jakarta dipin-pin langsung Ketua Dewan Pakar Partai NasDem Hary Tanoesoedibyo, Ketua Umum DPP Partai NasDem Patricia Rio Capella, Sekjen Ahmad Rofiq, Ketua Bidang Organisasi dan Keanggotaan sekaligus Ketua Badan Pemertanian Pemilu (Bapripu) NasDem Percy Mursydan Baldan, anggota Majelis Nasional Partai Nas-

Foto foto di halaman 7

Dem Jefrie Geovante, Ketua Dewan Pembina Djefri Asse-gaf dan beberapa fungsionaris DPP Partai NasDem lainnya. Kedatangan mereka disemarakkan dengan penampilan serog, finalis Miss Indonesia 2012, kontestan *Indonesia Idol*, dan Master Lintang.

"Kami datang hari ini ke KPU selain mendaftar sebagai peserta pemilu 2014, juga ingin menunjukkan hal yang paling prinsip dalam organisasi kami, yaitu kesapan Partai NasDem untuk menjadi pemegang pa-da Pemilu 2014," ujar Hary Tanoesoedibyo ataya yang akrab disapa HT, dalam jumpa pers usai menyerahkan berkas pen-daftaran pemilu.

Ke Hal 7

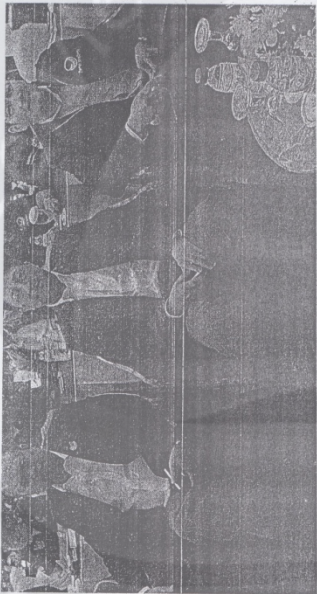
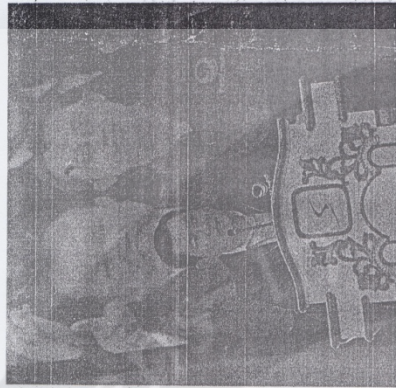


FOTO: FOTO: BUNDOKH/SHOHAN/SALIM/AN

yang mendaftar ke Komisi Pemilihan Umum (KPU) untuk menjalani verifikasi.

Ketua Dewan Pakar DPP Partai NasDem Hary Tanoesoedibjo (HT) mengatakan, pengurus Partai NasDem mulai pusat, provinsi, hingga kabupaten/kota hari ini akan secara serentak mendaftar ke KPU. Hari ini adalah hari pertama pembukuan pendaftaran parpol calon peserta Pemilu 2014.

"Saya menaruh baik ada rakorwil (rapat koordinasi wilayah) untuk melakukan pengecekan, terakhir kesepatan kita menjadi verifikasi. Dengan mendaftar ke KPU, tandanya Partai NasDem memang paling siap ikut pemilu," ujarnya saat menyampaikan orasi politik di hadapan para kader dan pengurus DPW Partai NasDem DKI Jakarta di Jakarta kemarin. Menurut HT, kesiapan 100% Partai NasDem ini merupakan momentum awal yang sangat baik bagi partai. HT meyakini Partai NasDem sudah memasuki fase yang lebih baik dan fase berikutnya adalah kebangkitan Partai NasDem di berbagai lokasi menjadi peserta pemilu.

CEO WNC Group ini juga takani, ini kali pertama mendaftar ke KPU. HT mengatakan, ini bisa menjadi contoh bagi daerah-daerah lain. Segala tulisan masyarakat pasti akan melihat itu," kata HT.

HT melihat ada fenomena menarik saat pelaksanaan Pemilihan Gubernur (Pilgub) DKI Jakarta putaran pertama yakni fenomena kemenangan pasangan calon Joko Widodo-Basuki Tjahaja Purnama (Jokowi-Ahok). Menurut dia, kesimpulan dari fenomena ini hanya satu yakni masyarakat sangat ingin perubahan.

Karena itu, lanjut HT, ini juga momentum yang baik bagi Partai NasDem menggerakkan partai ini mengusung terwujudnya perubahan dan restorasi. Partai NasDem berpesan agar semua pengusung tetap konsisten mengusung tema perubahan melalui kerja-kerja nyata.

Pengurus Partai NasDem di semua tingkatan juga diingatkan untuk terus menjaga kerja tim yang solid. Dia menegaskan, partai ini akan menggerakkan seluruh elemen partai untuk menggerakkan partai ini.

memiliki elektabilitas tinggi. Karena itu, dia menggerakkan semua kader harus terus menunjukkan kerja keras mengingat waktu pelaksanaan pemilu sudah dekat yakni tinggal dua tahun lagi.

"DKI Jakarta adalah cerminan nasional dengan segala kompleksitas dan dinamikanya. Kalau bisa menang di DKI ini bisa menjadi contoh bagi daerah-daerah lain. Segala tulisan masyarakat pasti akan melihat itu," kata HT.

HT melihat ada fenomena menarik saat pelaksanaan Pemilihan Gubernur (Pilgub) DKI Jakarta putaran pertama yakni fenomena kemenangan pasangan calon Joko Widodo-Basuki Tjahaja Purnama (Jokowi-Ahok). Menurut dia, kesimpulan dari fenomena ini hanya satu yakni masyarakat sangat ingin perubahan.

Karena itu, lanjut HT, ini juga momentum yang baik bagi Partai NasDem menggerakkan partai ini mengusung terwujudnya perubahan dan restorasi. Partai NasDem berpesan agar semua pengusung tetap konsisten mengusung tema perubahan melalui kerja-kerja nyata.

Pengurus Partai NasDem di semua tingkatan juga diingatkan untuk terus menjaga kerja tim yang solid. Dia menegaskan, partai ini akan menggerakkan seluruh elemen partai untuk menggerakkan partai ini.

PHaknya mengklaim Partai NasDem saat ini memiliki rata-rata survei nasional tingkat elektabilitas sebesar 5,9%. Rio mengemukakan, kondisi tersebut saat ini diyakini hampir sama dijumpai di semua daerah pemilihan (dapil). Sementara itu, pengamat politik dari Universitas Arifin Asrialdi mengatakan, Partai NasDem merupakan partai baru yang paling siap mengikuti pelaksanaan pemilu. Hal ini dibuktikan Partai NasDem dengan menggerakkan semua mesin partainya sejak sebelum hingga saat verifikasi

parpol dilakukan KPU. Dia menegaskan, jika semua mesin partai bergerak dan didukung pencitraan yang baik di tengah masyarakat, minimal 15% suara bisa diraih Partai NasDem pada penyelenggaraan Pemilu 2014.

Menurut dia, ada peluang bagi partai baru untuk meraih suara dari pemilih pemula. "Menurut data e-KTP, ada 20 juta pemilih pemula pada Pemilu 2014. Peluang-peluang untuk meraih suara pemilih pemula ini bisa diraih secara maksimal oleh Partai NasDem," tuturnya.

@radi.suipuro

FOTO: FOTO: BUNDOKH/SHOHAN/SALIM/AN

FOTO: FOTO: BUNDOKH/SHOHAN/SALIM/AN



Parpol Islam Ideal Usung Mabfud MD

Utamakan Pengulangan Citra Parpol

JAKARTA - Parpol-parpol berbasis Islam dinilai ideal mengusung Kerus Mahkamah Konstitusi (MK) Mabfud MD sebagai calon presiden (ca-

Unum DPP Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDI-P) Megawati Soekarno-Purnomo dan Ketua Umum DPP Partai Golkar Aburizal Bakrie (ca). Situasi-

Partai NasDem Paling Siap Ikut Pemilu

Hari Ini Daftar ke KPU Serentak di Semua Daerah

JAKARTA – Partai NasDem menahbiskan diri menjadi parpol yang paling siap mengikuti Pemilu 2014. Hal ini dibuktikan dengan menjadi parpol pertama yang mendaftar ke Komisi Pemilihan Umum (KPU) untuk menjalani verifikasi.

Ketua Dewan Pakar DPP Partai NasDem Hary Tanoesoedibjo (HT) mengatakan, pengurus Partai NasDem mulai pusat, provinsi, hingga kabupaten/kota hari ini akan secara serentak mendaftar ke KPU. Hari ini adalah hari pertama pembukaan pendaftaran parpol calon peserta Pemilu 2014.

"Saya menyambut baik ada rakorwil (rapat koordinasi wilayah) untuk melakukan pengecekan terakhir kesiapan kita menjalani verifikasi. Dengan menjadi parpol pertama yang mendaftar ke KPU, tentunya Partai NasDem memang paling siap ikut pemilu," ujarnya saat menyampaikan orasi politik di hadapan para kader dan pengurus DPW Partai NasDem DKI Jakarta di Jakarta kemarin.

Menurut HT, kesiapan 100% Partai NasDem ini merupakan momentum awal yang sangat baik bagi partai. HT mengatakan, Partai NasDem sudah memasuki fase yang berjalan. Jika sebelumnya berjalan pada fase pendirian partai, maka hari ini dan fase berikutnya adalah kesiapan Partai Nas-

Dem memiliki elektabilitas tinggi. Karena itu, dia mengingatkan semua kader harus terus menunjukkan kerja keras menjelang waktu pelaksanaan pemilu sudah dekat yakni tinggal dua tahun lagi.

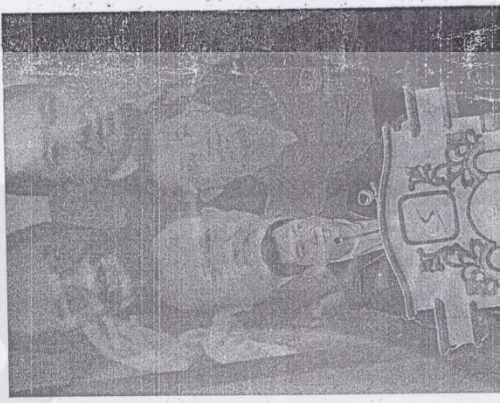
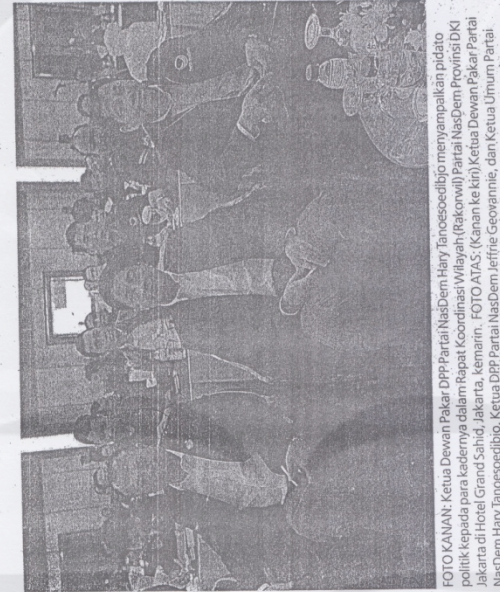
"DKI Jakarta adalah cermin nasional dengan segala kompleksitas dan dinamikanya. Kalau bisa menang di DKI, ini bisa menjadi contoh bagi daerah-daerah lain. Segala lapisan masyarakat pasti akan melihat itu," katanya.

HT melihat ada fenomena menarik saat pelaksanaan Pemilihan Gubernur (Pilgub) DKI Jakarta putaran pertama yakni fenomena kemenangan pasangan calon Joko Widodo-Basuki Tjahaja Purnama (Jodowinabasi). Menurut dia, kesimpulan dari fenomena ini hanya satu yakni masyarakat sangat ingin perubahan.

Karena itu, lanjut HT, ini juga momentum yang baik bagi Partai NasDem. Mengingat partai ini mengusung terus tema perubahan dan restorasi. Pihaknya berpesan agar semua pengurus tetap konsisten me-

maksimal bagi Partai NasDem. Karena itu, komitmen pendana-an akan tetap dijunjung. Begitu juga dukungan media massa terhadap Partai NasDem akan terus dimaksimalkan.

Ketua Umum Partai NasDem Parrice Rio Capella mengemukakan, Partai NasDem secara serentak akan masuk ke seluruh KPU di Indonesia hari ini pada pukul 08.00-10.00 WIB. Dia



mendaftarkan diri? Karena kita ingin mengubah kebiasaan lama, di mana partai-partai sebelumnya menyortirkan beresnya ke KPU pada saat-saat akhir proses verifikasi. Kita juga ingin menunjukkan bahwa Partai NasDem yang paling siap pemilu," ungkapnya.

Disinggung soal perwakilan 30% perempuan di partai, dia menambahkan insurid langkha-wajib yang harus dilakukan parpol

Phaknya mengklaim Partai NasDem saat ini memiliki rata-rata survei nasional tingkat elektabilitas sebesar 5,9%. Rio mengemukakan, kondisi tersebut saat ini diyakini hampir sama dijumpai di semua daerah pemilihan (dipi).

Sementara itu, pengamat politik dari Universitas Andalas Asrinaldi mengakui, Partai NasDem merupakan partai baru yang paling siap me-

parpol dilakukan KPU. Dia menegaskan, jika semua mesin partai bergerak dan didukung pencitraan yang baik di tengah masyarakat, minimal 15% suara bisa diraih Partai NasDem pada penyelenggaraan Pemilu 2014.

Menurut dia, ada pejuang bagi partai baru untuk merah-suar dari pemilih pemula. "Menurut data e-KTP, ada 20 juta pemilih pemula pada Pemilu 2014. Dengan hal ini, un-

Partai NasDem Siap Menangkan Pemilu 2014

(dari Hal 1)

HT pun menyampaikan keyakinan bahwa NasDem bisa lolos verifikasi untuk mengikuti Pemilu 2014 dan membawa perubahan pada bangsa ini menjadi lebih baik. "Kader partai NasDem 75 persen anak muda, semangatnya masih membara. Kami yakin semangat itu bisa membawa perubahan bagi Indonesia lebih baik lagi," katanya.

Ketua Umum Partai NasDem Partai Rio Capella juga kembali menegaskan misi NasDem membawa misi gerakan perubahan karena ingin lebih baik Indonesia menjadi lebih baik. Perubahan dimaksud adalah di bidang penegakan hukum, perekonomian, ketertiban, keamanan, dan bidang lainnya seperti diharapkan masyarakat.

"Intinya Indonesia bisa jadi lebih baik, jadi kebanggaan kita di dunia internasional. Lebih besar lagi, pendidikian lebih baik. NasDem akan coba program yang menyentuh perubahan bangsa ini. Yang tentu membawa kesejahteraan masyarakat," tandas-

nya.

Di tingkat provinsi Jawa Tengah, DPW Partai NasDem kemarin mendaftar ke KPU Jawa Tengah sekitar pukul 09.30 WIB. NasDem merupakan partai politik (partai) pertama yang mendaftar untuk keikutsertaan pada Pilg 2014.

Ketua DPW Partai NasDem Jawa Tengah Sugeng Sinar woto mengkhini sejauh ini telah terbentuk kepengurusan di 35 kabupaten/kota dan di 575 kecamatan. Sedangkan untuk desa, baru ada kepengurusan sekitar 80% dari 3.746 desa di Jateng. Sampai akhir Agustus, ditargetkan kepengurusan di tingkat desa sudah mencapai 100%. Jumlah kader NasDem di Jateng diklaim mencapai 480.000 orang. "Kami akan terus benahi infrastruktur dan hal ini organisasi internal," kata Sugeng kepada wartawan di Kantor DPW NasDem, Jalan Dr Cipto Semarang, kemarin.

Pendaftaran NasDem ke KPU kemarin diantarkan oleh kader 300 massa terdiri dari dan simpatisan. Dengan mengendarai sepeda motor dan mobil bak terbuka, massa

bertonvoi dari kantor DPW menuju ke Kantor KPU Jateng di Jalan Veteran nomor 1 Semarang. Pendaftaran tersebut juga dimenangkan dengan banyorngsi, rebana ibu-ibu, yang membuat suasana lebih seru.

Ketua KPU Jateng Fajar SAKA menuturkan, KPU Jateng hanya mengakomodir data-data kepengurusan partai baru. Pendaftaran partai sendiri dilakukan di KPU pusat. KPU kabupaten dan kota maning yang akan melakukan verifikasi faktual.

Sementara DPW Partai NasDem DIY kemarin menyerah kan berkas di kantor KPUDY Jalan Ipu Nur Harsono, Yogyakarta. Ketua DPW Partai NasDem DIY Subardi menargetkan kursi dari 8 kursi di DPRD. Khusus di DIY dari 78 kecamatan, saat ini yang sudah memiliki kepengurusan hingga TPS baru di 8 kecamatan.

Di Kabupaten Magelang, pendaftaran Partai NasDem dilakukan sangat unik. Semua pengurus Dewan Perwakilan Daerah (DPD) menggunakan pa-

katian adati kerajaan Jawa, Hindu, dan Tionghoa. Di Temanggung dan Kota Magelang juga menggunakan ardog dan becak. Sementara di Kendal rombongan pengurus NasDem mendatangi kantor KPU dengan naik odong-odong dari kantor DPD di Jalan Pemuda Kendal. Adapun di Jepara, sebetulnya sampai di Kantor KPU Jepara, pengurus Partai NasDem sempat melakukan konvoi di sejumlah jalan protokol dan berjalan kaki sembari membawa berbagai atribut partai.

Tak hanya di Temanggung, para pengurus NasDem Kabupaten Sukoharjo juga berangkat ke KPU dengan naik andong. Ada 13 andong yang mereka kerahkan untuk transportasi.

Di Kabupaten Karanganyar, pengurus NasDem datang dengan menumpang becak. Di Sisi lain, DPW Partai NasDem Boyolali telah mengontongi 7.000 anggota saat mendaftar ke KPU setempat, kemarin. Selain itu, kepengurusan DPD berikut DPC di 19 kecamatan juga telah ada.

Ketua KPU Pusat Husni Kamil Manik mengapresiasi langkah NasDem dan beberapa partai politik lain yang mendafar pada hari pertama kemarin. Selain NasDem, partai lainnya adalah Partai Demokrasi Kebangsaan (PDK), Partai Pembangunan (PBB), Partai Hamda Indonesia, dan Partai Hambara. "Kami mengapresiasi partai yang mendaftar verifikasi sejak awal dibukanya pendaftaran, karena dengan begitu kami bisa langsung mendata kelengkapan dan memeriksa administrasi yang disortirkan perpol," ujarnya.

Direktur Eksekutif Lingsar Madant untuk Indonesia (LIMA) Ray Rangkuti mengingatkan KPU berhati-hati melaksanakan verifikasi administratif terhadap berkas-berkas partai dan verifikasi faktual atau cek fisik. "Verifikasi calon peserta Pemilu 2014 juga harus bobas dari praktik manipulasi," tegasnya.

● m.sahlan/arif.purnawan/priyo.seyawan/masal.alimul/mabutu/molier/suarnio/farif/fary



Suara NasDem Diprediksi Turun

YOGYAKARTA – Mundurnya Hary Janoesodibjo (HT) sebagai kader maupun ketua Dewan Pakar Partai Nasional Demokrat (NasDem) diprediksi akan memberikan dampak signifikan terhadap perolehan suara partai.

Pengamat politik Universitas Diponegoro (Undip) Semarang Budi Setyono menilai, keberadaan HT inikukup strategis bagi Partai NasDem karena akan sangat membantu sosialisasi. Hal ini bisa dilihat melalui tayangan televisi maupun media yang dimiliki CEO MNC Group tersebut.

(eHal7)

SEPUTAR INDONESIA
RABU 23 JANUARI 2013

Suara NasDem Diprediksi Turun

(dari Hal 1)

Infrastruktur yang sudah terbangun lalu kemudian pecah ini akan secara otomatis membuat sistem yang sudah terbangun juga akan buyar. Akibatnya, hal ini akan memberikan dampak signifikan terhadap elektabilitas (keterpilihan) dan perolehan suara.

"Dari survei yang saya lakukan, sebelumnya saya optimis NasDem bisa masuk tiga besar dalam Pemilu 2014. Namun dengan adanya perpecahan ini, untuk masuk lima besar saja akan sulit," ucap Budi Setyono, Iadi malan.

Pihaknya memkirakan NasDem hanya mampu menempati posisi tujuh atau maksimal enam besar, dari 10 partai politik (parpol) yang akan berlaga dalam Pemilu 2014 baik skala nasional maupun daerah. "Ibaratnya ini mau memulai pertemuan pertama kali. Sudah mendapat nomor urut, tapi sayang malah pecah," bebernya.

Agar suara partai tidak makin menurun, perlu kelihaihan untuk merekonstruksi partai. Kader dan tokoh muda partai tersebut harus bisa dioptimalkan sebaik mungkin.

Sementara pengurus Nas-

Dem DIY maupun Jawa Tengah masih yakini mundurnya HT tak akan membuat kondisi partai di bawah goyah. Ketua DPW NasDem DIY Subardimengatakan, situasi di DPP tidak mengganggu upaya konsolidasi yang terus dilakukan di DIY. "Kita tetap lakukan konsolidasi untuk melengkapi terstruktur kepemimpinan dari provinsi hingga kecamatan," tandasnya.

Disinggung soal informasi keinginan Surya Paloh (SP) menjadi ketua umum partai, dia mengklaim sepenuhnya didukung oleh internal di DIY. "SP adalah ruh-nya Nasdem, kita akan dukung langkah beliau," timpal Sekretaris DPW Partai Nasdem DIY Suryo N.

Sekretaris DPW Partai NasDem Jateng Ali Mansyur HD menyatakan saat ini pengurus baik itu di tingkat DPW maupun DPD kabupaten dan kota tidak ada yang mengundurkan diri.

Pihaknya berharap adanya gejala yang terjadi di elite Partai NasDem tidak memberikan dampak bagi daerah. "Sejak awal, kita sudah percaya bersama NasDem," tandasnya.

• arif purniawan/
maha deva

Hanya NasDem yang L

Rio Ajak Partai SRI dan PKBN Bergabung

JAKARTA – Partai NasDem menjadi satu-satunya partai baru yang memenuhi berbagai persyaratan untuk berbadan hukum partai politik (parpol).

Sementara itu, Partai Serikat Rakyat Independen (SRI) serta Partai Kemakmuran Bangsa Nusantara (PKBN) gagal dalam verifikasi administratif dan faktual.

Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia (Menkumham) Amir Syamsuddin menyatakan, Partai NasDem lolos verifikasi administratif dan faktual karena telah memiliki kepengurusan di 100% provinsi di Indonesia, yakni 33 provinsi, 75% kabupaten/kota di setiap provinsi, dan 50% kecamatan di setiap kabupaten/kota yang didaftarkan. Itu merupakan syarat bagi sebuah partai untuk dapat berstatus badan hukum parpol sesuai Undang-Undang (UU) No 2/2011 tentang Parpol. Menkumham menggelar proses verifikasi sejak 23 September 2011 hingga 25 November 2011.

"Dari 14 partai yang mendaftar ke Menkumham, hanya NasDem satu-satunya yang lolos. Tiga belas partai lain tidak bisa memenuhi syarat hingga batas waktu yang ditentukan," jelas Amir dalam jumpa pers di Kantor Menkumham, Jakarta, kemarin.

Ke-13 parpol yang gagal berstatus badan hukum parpol adalah PKBN yang dipimpin Yenny Wahid, Partai SRI yang dipimpin Damianus Taufan, Partai Demokrasi Pancasila, Partai Independen, Partai Indonesia Rakyat Bangkit, Partai Karya Republik, Partai Kekuatan Rakyat Indonesia, Par-

tai Nasional Republik, Partai Penganut Tarikat Islam Indonesia, Partai Persatuan Nasional, Partai Republik Perjuangan, Partai Republik Satu, dan Partai Satrio Piningit.

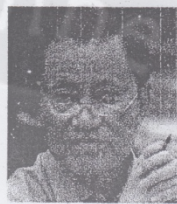
"Ada beberapa syarat UU Parpol dan peraturan Menkumham yang tidak bisa mereka penuhi," kata Amir.

Wakil Menkumham Denny Indrayana mengatakan, pihaknya terbuka bila di antara partai yang tidak lolos verifikasi melakukan gugatan. "Silakan tempuh langkah hukum. Kalau tidak terima, ada jalurnya, yaitu ke pengadilan. Ini kan negara hukum," katanya.

Denny mengungkapkan, di antara 13 partai yang gagal, ada yang di tengah jalan memang sudah menyerah dan memutuskan untuk tidak melanjutkan lagi penyerahan berkas kelengkapan. Dia mengklaim, proses verifikasi partai dilakukan sangat profesional, setransparan mungkin, dan sangat akuntabel.

Sekadar mengingatkan, pada 11 November 2011 lalu, Menkumham telah lebih dulu mengumumkan bahwa Partai NasDem dipastikan lolos verifikasi, sedangkan dua partai lainnya, yakni SRI dan PKBN, masih diberi waktu untuk melengkapi persyaratan. Adapun 11 partai sisanya tidak lolos verifikasi administratif. Bahkan, Partai Karya Republik mengajukan pengunduran diri dari verifikasi.

Sementara itu, Ketua Umum DPP Partai SRI Damianus Tau-



Tiga belas partai lain tidak bisa memenuhi syarat hingga batas waktu yang ditentukan.

AMIR SYAMSUDDIN
Menkumham



Proses verifikasi partai dilakukan sangat profesional, setransparan mungkin, dan sangat akuntabel.

DENNY INDRAYANA
Wakil Menkumham

fan menyatakan, partainya tidak akan mundur memperjuangkan ideologi dan visi meski tak lolos verifikasi menjadi parpol.

Taufan menerangkan, salah satu cara yang akan digunakan untuk meneruskan perjuangan Partai SRI adalah melalui koalisi dengan partai lain yang sudah berbadan hukum. "Kita bisa gandeng partai lain sejauh ada kesamaan visi perjuangan. Keputusan Menkumham sama sekali bukan akhir apa-apa," tegasnya.

Di tempat terpisah, Ketua Umum DPP PKBN Zannuba Arifah Chafsoh atau Yenny Wahid mengaku tidak terkejut dengan hasil verifikasi Menkumham. PKBN, kata dia, tidak akan mengajukan gugatan atas keputusan Kemenkum-

ham dan tidak juga mengundurkan langkah perjuangan. Sebaliknya, PKBN justru akan lebih giat bekerja dengan jaringan-jaringan yang sudah terbangun saat ini.

"Kalau dibilang kiamat, sama sekali tidak. PKBN ini hidup dari ideologi, visi, dan misi yang akan diperjuangkan. Kita ingin demokrasi tegak sebagaimana yang dijalankan Gus Dur. Kita juga terbuka kepada partai lain dalam perjuangan ini. Dengan NasDem juga sangat terbuka," tegasnya.

Tadi malam, DPP PKBN melayangkan maklumat kepada seluruh pengurus, aktivis partai, dan simpatisan PKBN di seluruh Indonesia. Dalam edaran itu, Yenny menyatakan bahwa keputusan Menkumham sa-

Pa
te
te
r
un
ka

PJ
Ketua

ngat t
para I
mund
urus d
tetap
Sej
DPPP
Capel
dan P
Rio m
pakan
kukar
dihari
"Parti
luruh:
man-t
juang
perti
Sej
Partai
rahim
krat la
dapi t

10 Partai Lolos Verifikasi



Verifikasi administratif, nasional, internasional, dan sebagainya. Kita sangat

YANA ITHAM
Ketua Umum DPP Partai NasDem

menjadi bagian dari perjuangan. Kita akan dengan senang

menyambut kiamat. PKBN ini hadir, dan misi kita sebagai Gus Dur. Pada parang ini, kita sangat

PKBN meit kepada partisipatif par-KBN di se-medaran an bahwa mham sa-



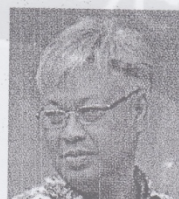
Partai ini terbuka, termasuk teman-teman yang tadinya berjuang untuk lolos verifikasi seperti SRI dan PKBN.

PATRICE RIO CAPELLA
Ketua Umum DPP Partai NasDem

ngat tidak fair dan menzalimi para pendukung Gus Dur. Namun dia meminta semua pengurus dan simpatisan di daerah tetap tenang.

Sementara itu, Ketua Umum DPP Partai NasDem Patrice Rio Capella mengajak Partai SRI dan PKBN untuk bergabung. Rio mengklaim NasDem merupakan tempat yang cocok melakukan perubahan seperti yang diharapkan SRI dan PKBN. "Partai ini terbuka untuk seluruh anak bangsa, termasuk teman-teman yang tadinya berjuang untuk lolos verifikasi seperti SRI dan PKBN," kata Rio.

Setelah dinyatakan lolos, Partai NasDem yang lahir dari rahim ormas Nasional Demokrat langsung bersiap menghadapi tahapan verifikasi selanjutnya, yaitu seleksi menjadi



Kita bisa gandeng partai lain sejauh ada kesamaan visi perjuangan. Keputusan Kemenkumham bukan akhir apa-apa.

DAMIANUS TAUFAN
Ketua Umum DPP Partai SRI

partainya, yaitu seleksi menjadi parpol peserta Pemilu 2014. Verifikasi administratif dan faktualnya akan dilakukan oleh Komisi Pemilihan Umum (KPU) sebagai penyelenggara pemilu. Bahkan, pada Selasa (13/12), DPP Partai NasDem telah menggelar rapat kerja khusus (rakersus) yang melibatkan seluruh pimpinan wilayah partai di Hotel Mercure, Ancol, Jakarta Utara.

Menurut Rio, seluruh jajaran partai tidak boleh lengah meski telah lolos verifikasi Kemenkumham. Infrastruktur partai tetap harus terus diperkuat dan diperluas untuk menghadapi verifikasi oleh KPU dan Pemilu 2014. "Para pimpinan di setiap wilayah harus lebih aktif dalam memaju-



Kita juga terbuka kepada partai lain dalam perjuangan ini. Dengan NasDem juga sangat terbuka.

YENNY WAHID
Ketua Umum DPP PKBN

kan dan menjalankan infrastruktur partai. Siapkan perlengkapan administrasi hingga tingkat paling bawah. Ingat, ada tantangan berikutnya yang lebih besar di depan mata, yaitu menjadi peserta pemilu dan memenangi pemilu," tegasnya.

Dalam rakersus ditekankan pula bahwa para kader dan jajaran pimpinan perlu melakukan langkah-langkah antisipasi upaya pengembosan melalui penyusupan dari pihak luar.

NasDem juga sedang menyiapkan beragam program kerakyatan seperti memberdayakan petani jagung di Jawa Tengah dan memberikan pendidikan keterampilan jarak jauh bagi kalangan pengangguran.

● mohammad sahan/hendry sihaloho

8/5

Caleg NasDem Bakal Jadi Kompetitor Tangguh

JAKARTA - Para calon legislator (caleg) dari Partai NasDem diprediksi akan menjadi kompetitor tangguh bagi para caleg dari berbagai parpol lain.

Pengamat politik dari Universitas Indonesia (UI) Cecep Hidayat mengungkapkan, situasi saat ini sudah bisa menegaskan bahwa Partai NasDem memang telah siap secara organisasi dan keparraian untuk mengikuti Pemilu 2014. Pembedayaan dan konsolidasi yang rutin digelar membuat kapasitas para kader dan bakal caleg NasDem diyakini sangat berkualitas.

Menurut Cecep, ada dua hal yang sebenarnya perlu disikapi soal elektabilitas Partai NasDem. *Pertama*, elektabilitas Partai NasDem yang terus naik karena partai ini telah terbentuk dari organisasi masyarakat kemudian membentuk partai. Dengan begitu, secara organisasi, NasDem sudah solid hingga petolok daerah. *Kedua*, karena kinerja beberapa partai menengah seperti PKS, PKB, PAN, PPP, Partai Gerindra, dan Partai

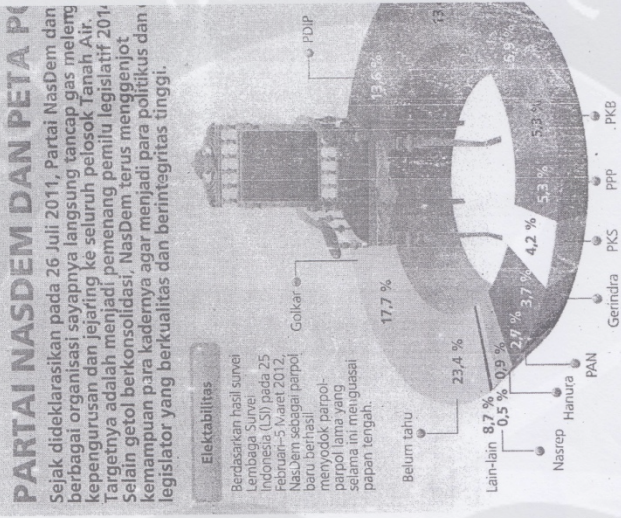
Hanura yang akhir-akhir ini justru terus memuncak.

"Kondisi ini bisa dimanfaatkan para caleg yang akan diusung Partai NasDem. Jika bisa memanfaatkan, bukan tidak mungkin caleg Partai NasDem akan mendominasi perolehan suara. Apalagi dengan sistem pemilu proporsional terbuka," tandasnya.

Pengamat politik dari Universitas Andalas, Asrinadi, menambahkan, jika semua mesin partai bergerak dan didukung pencitraan yang baik ditengah masyarakat, NasDem minimal mampu meraih minimal 15% suara dari target 30%. Dia menekankan, sebagai partai baru, NasDem bisa memanfaatkan kejujuran dan merosotnya kepercayaan masyarakat terhadap parpol-parpol lama. "Banyak juga pemilih yang belum memutuskan memilih partai apapun pada Pemilu 2014. Ini bisa diambil oleh NasDem," ujarnya.

Dia meminta, ada beberapa faktor yang bisa mendukung tingkat keterpilihan se-

2/PP

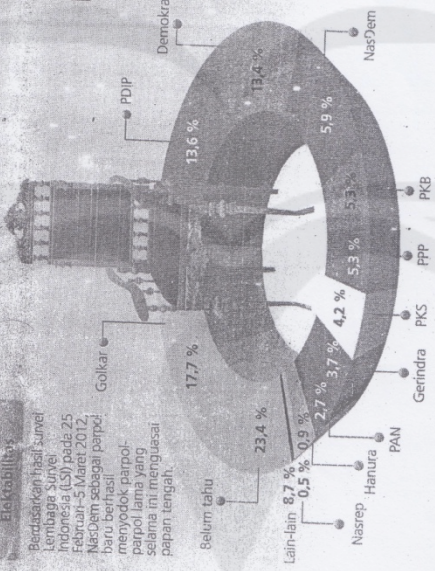


buah parpol di antaranya citra partai, latar belakang sosial ekonomi, iklan di media massa, dan membangun basis di tengah masyarakat. Sekretaris Jenderal DPP Partai NasDem Ahmad Roif mengungkapkannya, pihaknya saat ini sudah gencar membuka rekrutmen untuk para bakal caleg yang akan diusung. Dia menungkapkan, dalam melancarkan perekrutan caleg, partai ini memiliki dua pendekatan.

PARTAI NASDEM DAN PETA POLITIK NASIONAL

Sejak dideklarasikan pada 26 Juli 2011, Partai NasDem dan berbagai organisasi sayapnya langsung tancap gas melengkapi kepengurusan dan jejaring ke seluruh pelosok Tanah Air. Targetnya adalah menjadi pemenang pemilu legislatif 2014. Selain getol berkonsolidasi, NasDem terus menggenjot kemampuan para kadernya agar menjadi para politikus dan calon legislator yang berkualitas dan berintegritas tinggi.

Elekabilitas
 Berdasarkan hasil survei Lembaga Survei Indonesia (LSI) pada 25 Februari-5 Maret 2012, NasDem sebagai partai baru berhasil menyedok parpol-parpol lama yang selama ini menguasai panggung politik.



Pemilih NasDem cenderung agak pertengahan, lebih muda, dan lebih terpelajar. Pemilih Golkar cenderung dari peyasaan, dari kalangan yang lebih senior, dan cenderung kurang terpelajar.

Dodi Ambaradi
 Peneliti LSI

Menurut analisis SSS, jika mampu memperkuat eksistensinya, maka NasDem akan menjadi poros yang menggugah rotasi kekuasaan politik di Senayan dan parlemen daerah.

Prediksi Pemenang Pemilu 2014

1. Partai Golkar 31,9%
2. PDI-P 20,6%
3. Partai Demokrat 16,6%
4. Partai Gerindra 11,2%
5. PKS 4,8%
6. PAN 3,7%
7. PKB 2,7%
8. PPP 2,0%
9. Partai Hanura 1,8%
10. Partai NasDem 1,7%

Partai dengan Program Pro Rakyat

1. PDI-P 19,1%
2. Partai Golkar 15,3%
3. Partai Gerindra 13,7%
4. Partai Demokrat 12,9%
5. PKS 8,3%
6. PAN 2,7%
7. PKB 2,5%
8. Partai Hanura 2,4%
9. PPP 2,0%
10. Partai NasDem 0,4%

Partai yang Aktif Bergerak Mendekat Rakyat

1. Partai Golkar 18,3%
2. PDI-P 14,9%
3. Partai Demokrat 12,2%
4. PKS 6%
5. Partai Gerindra 10,3%
6. PAN 3,3%
7. PKB 2,5%
8. Partai NasDem 2,4%
9. Partai Hanura 2,2%
10. PPP 1,4%

buah parpol di antaranya citra partai, latar belakang sosial ekonomi, iklan di media massa, dan membangun basis di tengah masyarakat. Sekretaris Jenderal DPP Partai NasDem Ahmad Rofiq mengungkapkannya, pihaknya saat ini sudah gencar membuka rekrutmen untuk para bakal caleg yang akan diusung. Dia mengungkapkannya, dalam melancarkan perekrutan caleg, pihaknya memiliki dua pendekatan.

Pertama, sumber dari dalam, yaitu para pengurus yang selama ini berjuang sejak awal. Menurut Rofiq, hal ini penting mengingat para pengurus selama ini sudah menjiwai dan memaknai misi besar perubahan.

Kedua, sumber daya luar yang selama ini bersimpang terhadap partai dan sejawa dengan misi besar restorasi. "Tentu ini yang menjadi prioritas NasDem. Kriteria khusus caleg Partai NasDem

yakni mereka yang berjiwa restorasi, menyatu dengan spirit partai, mempunyai kapabilitas serta elektabilitas, dan tidak pernah punya masalah hukum," imbuhnya.

● radi saputro